

**MEMBACA SEBAGAI GAYA HIDUP
(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa
UIN Raden Fatah Palembang)**



SKRIPSI

Oleh :

AMIR SYAM SURIYADI

Nim: 1554400002

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

**MEMBACA SEBAGAI GAYA HIDUP
(STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG)**


Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

AMIR SYAM SURIYADI
NIM.1554400002


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 22 november 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji


Ketua Dewan Penguji


Drs. Masyhur, M.Ag, Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

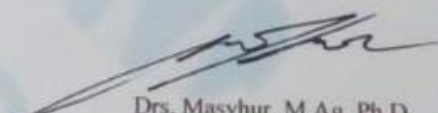
Sekretaris


Faqihul Anam, M.Hum
NIP. 19850208 201801 1 001

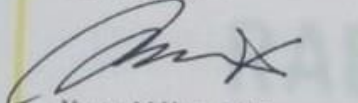
Pembimbing I


Drs. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Penguji I


Drs. Masyhur, M.Ag, Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II


Yanto, M.Hum, M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Penguji II


Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

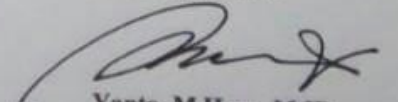
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 29 November 2018


Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Nur Huda, M. Ag, M.A
NIP. 19711114 200002 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum, M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskahskripsi yang disusun oleh:

Nama : Amir Syam Suriyadi

Nim. : 1554400002

Program Studi : IlmuPerpustakaan

Yang berjudul: **Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang).**
Telahdiperiksadandisetujuiuntukdiujikan.

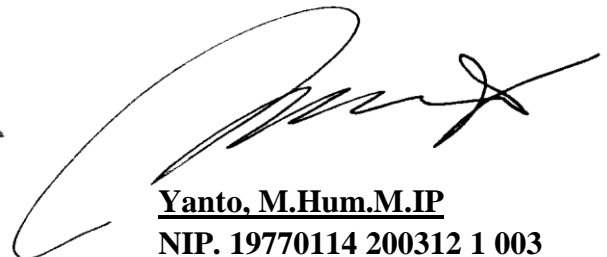
PadaTanggal, Agustus 2018

Pembimbing I,



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II,



Yanto, M.Hum.M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudara Amir Syam Suriyadi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)**.

Yang dituliseleh:

Nama : Amir Syam Suriyadi

Nim : 1554400002

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami

berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudara Amir Syam Suriyadi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Amir Syam Suriyadi

Nim : 1554400002

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

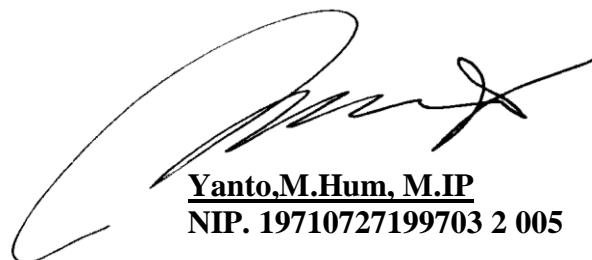
Kami

berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing II



Yanto, M. Hum, M. IP
NIP. 19710727199703 2 005

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 22 Desember 2018

Yang menyatakan



Amir Syam Suriyadi
NIM.1554400002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amir Syam Suriyadi

NIM : 1554400002

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul: **Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)**. Beserta perangkat yang diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selamat dan dapat dikantumkan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, Agustus 2018
Yang menyatakan



Amir Syam Suriyadi
NIM.1554400002

MOTTO DAN DEDIKASI

MOTTO :

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

(-- Q.S. Al-Zalzalah: 99:7-8 --)

Cintailah kekasihmu (secara) sedang-sedang saja, siapa tahu disuatu hari nanti dia akan menjadi musuhmu; dan bencilah orang yang engkau benci (secara) biasa-biasa saja, siapa tahu pada suatu hari nanti dia akan menjadi kecintaanmu.

(H.R Tirmidzi)

Ibarat sungai jernihkan dirimu agar bermanfaat, jika kau hulu ingatlah panjang aliranmu, jika kau mengalir damaikan tepianmu, hingga sampai riakmu ke muara.

(--amir syam suriyadi--)

Titanic tinggal sejarah, Vander wijck terkenal sastra. Namun bahteram akan terus berlayar jika mendayung manfaat.

(--amir syam suriyadi--)

Harta yang paling berharga adalah keluarga.

(--keluarga cemara--)

DEDIKASI :

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Allah SWT. Sebagai ras syukurku atas terselesainya penulisan skripsi.
- Untuk bapak Sumadi dan mamak Mahalia tercinta.
- Keluargaku , kak Yasi dan yuk Salnawati bersama malaikat kecil mereka Afifah Thahirah Yasi(*cucung alap nekno neknanng*), kak Fikri. keluarga besar di Kikim Barat dan Sungai Jernih.
- Teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan. khususnya kelas 13 PUS A. (*Yang masih OTW Skripsi semangat terus bimbingannya*)
- Dosen-dosenku terkhusus Prodi Ilmu Perpustakaan dan dosen serta staff Fakultas Adab dan humaniora; Terimakasih telah membimbing,

menasihati, mengarahkan serta memberikan ilmu yang begitu banyak, semoga ilmu yang diberikan memberi manfaat yang luas dan barokah.

- Kampus tercinta UIN Raden Fatah Palembang. semoga selalu diberikan kejayaan dan kemakmuran dengan pendidik-pendidik yang berkualitas untuk menghasilkan generasi-generasi yang bermutu. aamiin
- Terakhir untuk yang selalu bertanya “ *kapan selesai, kapan wisuda?*”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menjadikan manusia sebaik-baiknya ciptaan di muka bumi ini. Shalawat beriring salam semoga selalutercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, sebagai ungkapan syukur. Berkat rahmat, nikmat, dan bimbingan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **“Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)”**. Di dalam skripsi ini, penulis mengkaji mengenai minat baca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam aspek gaya hidup sehari-hari.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungandandadari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih yang ebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., MA selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan yang mempermudah dalam urusan akademik.

5. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan masukan yang sangat membantudalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, saran dan masukan yang sangat membantudalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.As selaku Penasihat Akademik yang telah menasihati, membimbing, dan mengarahkan selama masa kuliah.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan waktunya menjadi responden dan objek penelitian.
10. Kedua Orang tuaku dan saudara/i ku yang tak hentimendoakan dan selalumerikan nasihat yang berguna serta selalubar dalam memberikan support baik dalam bentuk moril ataupun materil.
11. Sahabat-sahabatku seperjuangan jurusan ilmu perpustakaan khususnya 13 Pus A, yang selalubersamadalam sukadandukaselama kuranglebih hampattahundalam menghadapi perkuliahan.

Terakhir, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi acuan dalam karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2018



Amir Syam Suriyadi

NIM. 1554400002

ABSTRAK

Nama : Amir Syam Suriyadi
NIM : 1554400002
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : **Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif kuantitatif pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang).**
xxiii+103 hlm+lampiran.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai objek penelitian. Rumusan masalah penelitian ini yaitu :
1). Bagaimana intensitas membaca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?
2). Bagaimana tingkat minat baca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?
3). Apakah membaca telah menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara kuesioner, observasi dan dokumentasi. Data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan analisis data statistika tabel tunggal menggunakan persentase sederhana. Hasil penelitian yang didapat yakni sebagai berikut: 1). Intensitas membaca yang dilakukan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih rendah yaitu 1-2 jam/hari dan 1-2 hari/minggu; 2). Tingkat minat baca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari: Bahan bacaan yang sering dibaca adalah berita & tulisan online di internet sebesar 43,87 %, buku perkuliahan sebesar 38,78 %, buku novel dan cerpen 12,25 %, dan majalah, tabloid, dan surat kabar sebesar 5,10 %, dari total responden ; Cara mahasiswa mendapatkan bahan bacaan yaitu dari searching internet sebesar 47,95 %, berkunjung ke perpustakaan kampus sebesar 30,61 %, beli dari toko (buku, majalah, dan surat kabar) sebesar 14,29 %, dan perpustakaan umum sebesar 7,14 % ; Rata-rata jumlah koleksi buku yang dimiliki mahasiswa sebanyak 1-50 buku sebesar 80,61 % , 50-100 buku sebanyak 16,33 % dan lebih dari 100 buku sebanyak 3,06 % dari total responden ; Rata-rata koleksi buku yang mahasiswa memiliki adalah buku agama dan buku perkuliahan ; dan kegiatan mahasiswa saat waktu senggang perkuliahan yaitu nongkrong di taman/koridor kelas sebanyak 31,64 %, makan-makan di kantin sebanyak 6,12 %, baca buku atau pergi ke perpustakaan sebanyak 33,68 %, ikut kegiatan organisasi sebesar 13,28 %, pulang ke rumah/kost sebesar 13,28 %, dan kegiatan lainnya sebesar 2,04 % . 3). Aktivitas membaca belum menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dilihat dari indikator opini/pendapat, skala sikap mahasiswa adalah positif atau tinggi yakni rata-rata skor sebesar 3,08. Namun pada indikator minat dan indikator aktivitas, skala sikap mahasiswa adalah negatif atau rendah dengan rata-rata skor sebesar 2,38 dan 2,20.

Kata kunci: *Membaca, Gaya Hidup.*

ABSTRACT

Name :Amir Syam Suriyadi
NIM :1554400002
Faculty :Adab dan Humaniora
Study Program/Year :Ilmu Perpustakaan/2018
Thesis Title :**Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif kuantitatif pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang).**
xxiii+103 page+attachment

This type of research is a descriptive quantitative research, and students of UIN Raden Fatah Palembang as research object. The focus of This research is finding out the answers of the problems research questions : 1). How is the intensity of students of UIN Raden Fatah Palembang's reading? 2). How is the reading interest of UIN Raden Fatah Palembang students. 3). Has reading become lifestyle of students of UIN Raden Fatah Palembang? . This research has two research resources, there are primary resources and secondary resources. Data consist of primary data and secondary data. And then the data collected analyzed using single table statistics percentation. The result of the research as follows: 1). Reading intensity of UIN Raden Fatah Palembang students is low, there are 1-2 hours/day and 1-2 day/week. 2). the reading interest of UIN Raden Fatah Palembang is low. that indicated from: Readings object that are news and online articles for 43,87 %, lecture book for 38,78 %, novel, short story and other fiction for 12, 25 %, and magazines, tabloids and newspapers for 5,10 % of the total respondents; the way of students to get reading material are searching internet for 47,95 %, visit the university library for 30,61 %, buy book, magazines, and newspaper for 14,29 %, and visit public library for 7,14 % of the total respondents ; total average of book collection are 1-50 books for 80,61 %, 50-100 books for 16,33 %, and >100 books for 3,06 % of the total respondents. Genre of Book collection are religion and lecture book ; and the activity students chose for leisure or lecture free time are hang out at the university park for 31,64 %, have a meal or lunch at canteen for 6,12 %, join organization activity for 13,28 % , back to home or dorm for 13,28 % and other activity for 2,04 % . 3). Reading activity has not become a students of Raden Fatah Palembang's lifestyle. That indicated from the students rating scale with opinion indicator is positive or high with a score of 3,08. But on the students rating scale with interest indicator and activity indicator are negative or low with score of 2,38 and 2,20.

Keywords: *Reading, Lifestyle.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN DEDIKASI	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM DAN BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB IPENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Tinjauan Pustaka	9
1.8 Metodologi Penelitian	13
a. Jenis Penelitian	13
b. Lokasi Penelitian	14
c. Sumber Data	14
d. Populasi dan Sampel	15
e. Teknik Pengumpulan data.....	17

f. Instrumen dan Variabel Penelitian.....	21
g. Pengolahan dan Analisis Data	23
1.9 Sistematika Penulisan	25

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Membaca	26
2.1.1 Pengertian Membaca	26
2.1.2 Tujuan Membaca.....	27
2.1.3 Manfaat Membaca	28
2.1.4 Minat Baca.....	30
2.1.5 Perpustakaan Dalam Aktivitas Membaca di Perguruan Tinggi	34
2.2 Gaya Hidup.....	37
2.2.1 Pengertian Gaya Hidup.....	37
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	39
2.2.3 Psikografik	40
2.3 Membaca Sebagai Gaya Hidup	42
2.4 Kerangka Berfikir	44
2.5 Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III ANALISIS DATA DAN TEMUAN

3.1 Prosedur Penelitian	46
3.2 Analisis Data dan Temuan	49
3.2.1 Distribusi Responden	49
a. Jenis Kelamin	49
b. Fakultas.....	50
c. Tahun Angkatan	52
3.2.2 Deskripsi Minat dan Aktivitas Membaca Mahasiswa.....	53
a. Indikator Aktifitas	55
1. bahan bacaan yang sering dibaca.....	55
2. cara mendapatkan bahan bacaan.....	57
3. Frekuensi Membaca Perhari dan Perminggu	60

b. Indikator Minat	63
1. Jumlah Koleksi Buku yang Dimiliki	63
2. Jenis Koleksi Buku yang Dimiliki.....	65
3. Kegiatan yang Dilakukan di Waktu Senggang Perkuliahan	67
3.2.3 Membaca Sebagai Gaya Hidup.....	70
a. Indikator Minat.....	71
1. Menyukai Aktivitas Membaca	71
2. Membaca Karena Kebutuhan Perkuliahan Saja	72
3. Sering Membeli Buku yang Disuka.....	73
4. Tertarik Membaca/Membeli Buku yang Sedang Populer..	74
5. Merasa Senang Setelah Membaca/Mendapatkan Buku yang Sedang Populer	75
6. Membaca Dari Buku Saja dan Tidak Dengan Bahan Bacaan lainnya.....	76
b. Indikator Aktivitas.....	77
1. Membaca/Meminjam Buku di Perpustakaan	77
2. Pergi ke Toko Buku	78
3. Membawa Buku Ketika Liburan/Bepergian	79
4. Membaca Buku Sebelum Tidur	80
5. Membaca Buku Hanya Ketika Ada Tugas Kuliah Saja.....	81
6. Membaca Buku Ketika Ada Waktu Luang	82
c. Indikator Opini (Pendapat)	83
1. Membaca Buku Adalah Aktivitas Yang Membosankan....	83
2. Membaca Adalah Kegiatan yang Bermanfaat	84
3. Membaca Mempengaruhi Nilai dan Aktivitas Perkuliahan	85
4. Membaca Buku Mempengaruhi Kesuksesan Seseorang ...	86
5. Membaca Buku Adalah Gaya Hidup Orang-Orang Sukses	87
3.3 Interpretasi Membaca Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa.....	88
3.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	94

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan..... 99
4.2 Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 102

BIODATA PENULIS.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel1.1	Jumlah Pengunjung UPT. PerpustakaanUIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017.....	15
Tabel 1.2	Daftar Instrumen Penelitian	22
Tabel 2.1	Unsur Gaya Hidup	40
Tabel3.1	Skor Alternatif Jawaban Angket Pertanyaan Positif	48
Tabel 3.2	Skor Alternatif Jawaban Angket Pertanyaan Negatif.....	48
Tabel3.3	Jenis Kelamin	49
Tabel3.4	Fakultas	51
Tabel 3.5	Tahun Angkatan	52
Tabel 3.6	Jenis Bahan Bacaan yang Sering Dibaca	55
Tabel 3.7	Cara Mendapatkan Bahan Bacaan.....	57
Tabel 3.8	Frekuensi Membaca.....	61
Tabel 3.9	Jumlah Koleksi Buku yang Dimiliki	64
Tabel 3.10	Jenis Koleksi Buku yang Dimiliki.....	66
Tabel 3.11	Kegiatan yang Dilakukan di Waktu Senggang Perkuliahan	68
Tabel 3.12	Menyukai Aktivitas Membaca	71
Tabel 3.13	Membaca Karena Kebutuhan Perkuliahan Saja	72
Tabel 3.14	Sering Membeli Buku yang Disuka.....	73
Tabel 3.15	Tertarik Membaca/Membeli Buku yang Sedang Populer	74
Tabel 3.16	Merasa Senang Setelah Membaca/Mendapatkan Buku yang Sedang Populer.....	75
Tabel 3.17	Membaca dari Buku Saja Tidak Dengan Bahan Bacaan Lainnya.	76
Tabel 3.18	Membaca/Meminjam Buku di Perpustakaan	77
Tabel 3.19	Pergi ke Toko Buku	78
Tabel 3.20	Membawa Buku Ketika Liburan/Bepergian	79
Tabel 3.21	Membaca Buku Sebelum Tidur.....	80
Tabel 3.22	Membaca Buku Hanya Ketika Ada Tugas Perkuliahan Saja.....	81
Tabel 3.23	Membaca Buku Ketika Ada Waktu Luang	82
Tabel 3.24	Membaca Buku Adalah Aktivitas yang Membosankan	83

Tabel 3.25	Membaca Buku Adalah Kegiatan yang Bermanfaat	84
Tabel 3.26	Membaca Mempengaruhi Aktivitas dan Nilai Perkuliahan	85
Tabel 3.27	Membaca Buku Mempengaruhi Kesuksesan Seseorang	86
Tabel 3.28	Membaca Buku Adalah Gaya Hidup Orang Sukses.....	87
Tabel 3.29	Rekapitulasi Skala Sikap Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup (Indikator Minat).....	95
Tabel 3.30	Rekapitulasi Skala Sikap Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup (Indikator Aktivitas).....	96
Tabel 3.31	Rekapitulasi Skala Sikap Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup (Indikator Opini/Pendapat).....	96
Tabel 3.32	Hasil Rata-Rata Skala Sikap Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup.....	97

DAFTAR DIAGRAM DAN BAGAN

Diagram 3.1 Jenis Kelamin	50
Diagram 3.2 Fakultas	52
Diagram 3.3 Tahun Angkatan	53
Diagram 3.4 Jenis Bahan Bacaan Yang Sering Dibaca	54
Diagram 3.5 Cara Mendapatkan Bahan Bacaan	57
Diagram 3.6 Frekuensi Membaca Buku Perhari	63
Diagram 3.7 Frekuensi Membaca Buku Perminggu	63
Diagram 3.8 Jumlah Koleksi Buku yang Dimiliki	65
Diagram 3.9 Jenis Koleksi Buku yang Dimiliki	67
Diagram 3.10 Kegiatan yang Dilakukan di Waktu Senggang Perkuliahan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 BiodataPenulis	105
Lampiran 2 AngketPenelitian	106
Lampiran3 Pedoman Wawancara	111
Lampiran 4Dokumentasi	112
Lampiran 5PenunjukanPembimbingSkripsi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari dahulu hingga saat ini aktifitas membaca adalah aktifitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Aktifitas membaca, dapat juga disebut alat komunikasi. Sama seperti berbicara, aktifitas membaca dan menulis adalah alat komunikasi yang banyak digunakan terutama pada zaman modern saat ini. Aktifitas membaca dan menulis digunakan seseorang di zaman modern untuk berkomunikasi melalui bahasa tulisan. Contohnya; seseorang membaca koran atau majalah untuk mendapatkan informasi di sekitarnya; dan seseorang menghubungi keluarga atau rekan kerja yang jaraknya jauh melalui e-mail.

Mengenai aktifitas membaca, suatu hasil penelitian menyebutkan bahwa tingkat literasi negara Indonesia masih sangat rendah. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (CCSU) Amerika pada tahun 2016, dengan judul penelitian “World’s most literate nations”.¹ Berdasarkan data hasil penelitian tersebut diketahui bahwa negara Indonesia berada pada peringkat ke 60 dari 61 negara yang disurvei. Lima negara yang paling tinggi tingkat literasinya yaitu Finlandia, Norwegia, Islandia, Denmark, dan Swedia. Dalam survey tersebut, bahkan tingkat literasi Indonesia di bawah negara-negara tetangga. Seperti Malaysia yang berada pada urutan 53 dan Thailand pada urutan 59.

¹ Central Connecticut State University. *World’s Most Literate Nations*.2016. diakses dari <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data> pada tanggal 11 Maret 2018.

Hasil survey di atas membuat sebuah pertanyaan besar, mengapa tingkat literasi di Indonesia tergolong rendah. Apakah tingkat kualitas pendidikan di Indonesia rendah, sehingga rendahnya aktifitas membaca di Indonesia. Padahal perhatian pemerintah dalam dunia pendidikan dapat diasumsikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari anggaran pemerintah untuk dunia pendidikan sebesar 20%. Bahkan telah mencapai 444,131 Triliun Rupiah untuk anggaran tahun 2018.² Jumlah anggaran tersebut dikeluarkan pemerintah untuk memfasilitasi pendidikan di Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, aktifitas membaca adalah salah satu alat media penyampai informasi, dengan buku sebagai sarana pendidikan. Aktifitas membaca dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Seperti yang diungkap oleh Dian Pera Sumitra dalam penelitiannya, bahwa keberhasilan pendidikan dapat diukur dari kemampuan baca tulis (literasi) karena dari baca tulis itu bisa dikatakan suatu negara/kota/daerah memiliki pendidikan.³ Tentunya, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi di Indonesia berkewajiban membentuk generasi yang berpengetahuan yang luas agar nantinya dapat digunakan dalam pembangunan bangsa.

Untuk ruang lingkup perguruan tinggi, mahasiswa adalah bagian dari masyarakat akademis di lingkungan lembaga perguruan tinggi. Mahasiswa di

² Perpres No 107 tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018. diakses dari <https://goo.gl/CB89vz> pada tanggal 12 Maret 2018.

³ Dian Pera Sumitra. *Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang*. (STKIP PGRI Sumatera Barat). 2014. h.4.

lingkungan perguruan tinggi tentunya akan melakukan aktifitas membaca sebagai kegiatan pengembangan diri mereka. Hal itu dikarenakan di perguruan tinggi mahasiswa ditempa untuk mengembangkan diri baik dari pengetahuan, keterampilan, hingga sikap.⁴ Tujuannya tentu agar mahasiswa memiliki informasi dan pengetahuan yang luas. Mahasiswa sebagai masyarakat akademis, haruslah memiliki minat terhadap aktifitas membaca. Bahkan harus menjadikan membaca sebagai bagian dari budaya akademis dalam lingkungan kampus. Sebab, rutinitas kegiatan di perguruan tinggi seperti belajar, diskusi, penelitian, seminar, dan lainnya menuntut mahasiswa untuk membaca. Di samping itu, setiap hari dosen pasti akan memberikan materi kuliah dari buku teks yang menjadi acuan, selain itu tugas-tugas makalah juga mengharuskan mahasiswa melahap banyak buku sebagai materi analisis.⁵ Kegiatan akademis di perguruan tinggi tersebut membuat mahasiswa tidak lepas dari aktifitas membaca.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan. Namun, berdasarkan penelusuran peneliti, belum ada data dan penelitian mengenai minat baca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Akan tetapi untuk penelitian tingkat fakultas, ada penelitian mengenai minat baca mahasiswa fakultas adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian yang dilakukan oleh Astani Feri Kafri mengenai hubungan minat baca dengan ketersediaan koleksi

⁴ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2011. h.85.

⁵ Afriani susanti. *Penyebab Mahasiswa Malas Baca Buku*. Okezone. Diakses dari : <https://news.okezone.com/> pada 13 maret 2018.

pada Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang⁶. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa minat baca mahasiswa di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masih rendah, karena masih banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan. Hal ini dilihat dari jawaban responden dengan 53% mahasiswa menjawab kadang-kadang memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk melakukan aktifitas membaca.

Kurangnya minat baca mahasiswa tersebut bukan karena tidak tersedia fasilitas untuk membaca. UIN Raden Fatah Palembang memiliki Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Perpustakaan sebagai pusat informasi di lingkungan kampus. Kemudian juga terdapat perpustakaan-perpustakaan di setiap fakultas. Sebagai pusat informasi di lingkungan kampus, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka. Berdasarkan observasi awal peneliti, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki puluhan ribu judul dan eksemplar koleksi bahan pustaka yang terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan terutama ilmu keislaman. Selain itu agar koleksi bahan pustaka yang dimiliki dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan baik, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang juga mengadakan kegiatan pendidikan pemakai. Kegiatan pendidikan pemakai dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang setiap tahun yaitu pada saat pengenalan kampus kepada mahasiswa baru. Kemudian,

⁶ M.Astani Feri Kafri. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang*. (UIN Raden Fatah Palembang) .2016.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang juga menyediakan berbagai fasilitas seperti fasilitas sistem pencarian koleksi bahan pustaka yang terotomasi (OPAC), *wi-fi area*, fasilitas komputer, loker penitipan barang, serta tempat ibadah untuk melaksanakan shalat. Begitu juga dengan perpustakaan-perpustakaan fakultas. Perpustakaanya memiliki koleksi bahan pustaka untuk setiap program studi yang ada di fakultas masing-masing. Berbagai fasilitas tersebut disediakan untuk menarik minat baca mahasiswa, terutama agar mereka nyaman membaca di perpustakaan.

Selain di Perpustakaan kampus, sekarang ini banyak cara agar mahasiswa bisa melakukan aktifitas membaca. Buku-buku atau media tulisan lain sekarang sangat mudah untuk didapatkan. Mahasiswa dapat membeli bahan bacaan di toko buku. Bahkan setiap kota telah banyak berdiri toko pusat perbukuan. Kemudian, perpustakaan umum juga bukan suatu hal yang asing lagi. Bahkan saat ini di setiap instansi ada sebuah perpustakaan. Seperti perpustakaan pemerintahan, perpustakaan umum provinsi/daerah, perpustakaan perguruan tinggi, dan lainnya. Akan tetapi, sepertinya membaca yang dilakukan mahasiswa saat ini hanya sebagai rutinitas wajib untuk memenuhi tugas perkuliahan mereka. Mahasiswa masih belum menjadikan aktivitas membaca sebagai kegiatan menyenangkan, atau bahkan sebagai gaya hidup sehari-hari mereka.

Gaya hidup adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktunya untuk hidup. Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup

seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapat.⁷ Kajian gaya hidup banyak dilakukan oleh para peneliti untuk mendeskripsikan perilaku seseorang sehari-hari dalam pemerolehan dan pengonsumsiannya suatu produk atau jasa. Terutama yang berhubungan dengan aktivitas yang mewakili citra diri. Secara teoritis, pilihan gaya hidup yang ditampilkan, termasuk memilih jenis bahan bacaan mana yang dianggap populer, memang sedikit banyak berkaitan dengan upaya untuk membuat diri seseorang eksis dalam cara tertentu. Dalam lingkup perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa adalah pemustaka atau konsumen dari perpustakaan. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan bahwa aktifitas yang tidak lepas dari keseharian mahasiswa ialah aktifitas membaca. Akan tetapi apakah aktivitas membaca yang mahasiswa lakukan hanya kegiatan wajib perkuliahan. Apakah mahasiswa hanya meminjam buku atau membaca di perpustakaan kampus. Apakah mahasiswa juga membaca bahan bacaan lain selain buku perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai aktifitas membaca sebagai gaya hidup mahasiswa. Tujuannya untuk mendeskripsikan perilaku mahasiswa dalam aktifitas membaca. Seperti intensitas membaca, jenis bahan bacaan, serta pemanfaatan perpustakaan dalam aktifitas membaca. Kemudian juga untuk mengetahui lebih lanjut, apakah aktivitas meminjam buku dan membaca di perpustakaan hanya sebagai rutinitas kewajiban memenuhi tugas perkuliahan. Selain itu, dengan mengetahui gaya hidup mahasiswa dalam aktifitas membaca, UPT

⁷ Philip Kotler dan Kevin L. Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga). 2009. h.175.

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat mengambil kebijakan untuk menarik minat mahasiswa untuk melakukan aktifitas membaca di Perpustakaan dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan beragam. Maka peneliti memberi judul penelitian ini dengan judul **“Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan pada penelitian ini, yakni perilaku mahasiswa dalam aktifitas membaca. Seperti kurangnya mahasiswa memanfaatkan perpustakaan, intensitas dan minat baca, jenis bahan bacaan dan cara mahasiswa mendapatkan bahan bacaan.

1.3 Batasan Masalah

Dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada gaya hidup sehari-hari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam aktifitas membaca. Gaya hidup yang dimaksud ialah (aktivitas, minat, dan opini/pendapat) mahasiswa mengenai aktivitas membaca. Dengan objek penelitian terfokus pada pemustaka atau mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan di dalam penelitian ini. Yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas membaca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana tingkat minat bahan bacaan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?
3. Apakah membaca telah menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada , maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui intensitas membaca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat minat baca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah membaca telah menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terkhusus kepada peneliti maupun kepada pembaca.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah informasi mengenai topik membaca, gaya hidup dan membaca sebagai gaya hidup.

Serta mendapatkan gambaran aktifitas membaca sebagai gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Kemudian diharapkan hasil penelitian ini nanti dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai topik membaca, gaya hidup dan membaca sebagai gaya hidup atau penelitian sejenis.

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan kepada peneliti dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang lainnya untuk meningkatkan minat baca serta menjadikan aktifitas membaca sebagai gaya hidup. Selain itu juga, dengan mengetahui aktifitas membaca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, maka dapat menjadi masukan kepada UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk selalu meningkatkan pelayanan perpustakaan. Menyediakan bahan bacaan yang menarik minat mahasiswa untuk membaca terutama di perpustakaan kampus. Serta, perpustakaan dapat melakukan inovasi dalam menyediakan layanan agar mahasiswa lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan.

1.7 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan berbagai kajian mengenai aktifitas membaca atau kajian sejenis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. diantaranya yakni sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan Rahma Sugihartati yang dimuat dalam buku yang berjudul *Membaca, Gaya Hidup ,dan Kapitalism : Kajian Tentang*

Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies.⁸ Dalam penelitian ini peneliti meneliti aktifitas membaca untuk kesenangan yang dilakukan oleh kalangan remaja urban di kota surabaya.

Dari penelitiannya diketahui bahwa aktivitas membaca pada remaja urban, khususnya kota Surabaya tidak hanya dilakukan untuk kegiatan belajar di sekolah atau pendidikan. Akan tetapi juga sebagai media hiburan atau aktivitas menyenangkan bagi mereka. Mereka menganggap aktivitas membaca adalah bagian dari hidup mereka dan mereka pilih sebagai aktivitas alternatif yang menarik untuk mengisi waktu senggang. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa aktivitas membaca adalah salah satu produk budaya modern. Karena pilihan jenis bacaan mempresentasikan produk-produk budaya populer, kelas sosial bahkan “tiket” untuk memasuki lingkungan pergaulan sosial. Karena topik-topik perbincangan sesama remaja urban yang berkembang selalu berkaitan dengan produk-produk budaya populer, termasuk bacaan. Sehingga bagi remaja yang berkepentingan, agar tidak dicap atau *distigma* ketinggalan zaman. Maka salah satu pilihan menarik adalah terlibat aktivitas membaca, terutama membaca bacaan yang tengah menjadi perbincangan dikalangan remaja urban. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa aktifitas membaca terutama untuk kesenangan, telah memnjadi bagian dari gaya hidup remaja urban di kota surabaya.

Kedua, penelitian oleh Sapril dengan judul *Budaya Membaca Masyarakat Kampus*⁹ yang dimuat dalam jurnal Iqra UIN Sumatera Utara Vol 4 No 1 tahun

⁸ Rahma Sugihartati. *Membaca, Gaya Hidup, dan Kapitalisme: Kajian Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. (Yogyakarta:Graha Ilmu). 2010.

2010. Dalam penelitian ini ia membahas mengenai pentingnya budaya membaca di lingkungan kampus, terutama bagi mahasiswa. ia mengatakan bahwa kebutuhan mahasiswa yang primer adalah buku dan membaca, dengan membaca mahasiswa akan mengetahui segala informasi yang dibutuhkan. banyak cara untuk meningkatkan minat baca diantaranya yaitu motivasi dari diri sendiri, dan daya tarik perpustakaan dengan cara peningkatan kualitas layanan. dalam penelitian ini juga disebutkan beberapa hal yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. kegiatan tersebut yaitu mempromosikan perpustakaan, memilih bahan bacaan yang menarik pengguna perpustakaan, memberikan kemudahan bagi masyarakat kampus untuk mendapatkan bacaan, dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang paling banyak meminjam buku/membaca di perpustakaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Umi Ma'rufah Uswatun Hasanah dengan judul penelitian *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda*.¹⁰ Penelitian ini untuk mengetahui budaya membaca di kalangan anak muda dan penyebab rendahnya aktifitas membaca. Pada penelitian ini menyebutkan bahwa budaya membaca di kalangan anak muda masih rendah. Hal ini dilihat dari perilaku lebih senang menggenggam ponsel daripada membawa bahan bacaan yang berkualitas. Hal ini harus ditingkatkan dengan cara anak muda (remaja) memiliki kesadaran untuk mengubah kebiasaan agar mau mengenal buku.

⁹ Sapril. *Budaya Membaca Masyarakat Kampus*. (Jurnal Iqra UIN Sumatera Utara Vol 4 No 1). 2010. h 66-69.

¹⁰ Umi Ma'rufah Uswatun Hasanah. *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda*. (Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret). 2014.

Dengan pembiasaan diri terhadap buku atau membaca maka akan menjadikan diri lebih berwawasan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Astani Feri Kafri dengan judul penelitian *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang*.¹¹ Penelitian ini membahas tentang apakah koleksi bahan pustaka khususnya koleksi buku di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mempunyai pengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif dengan pengukuran *product moment*. dari hasil penelitian ini diketahui bahwa koleksi buku di perpustakaan Adab dan Humaniora mempengaruhi minat baca mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ketersediaan koleksi buku di perpustakaan maka tingkat minat baca mahasiswa sangatlah baik. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa minat baca mahasiswa di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masih rendah, karena masih banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan. Hal ini dilihat dari jawaban responden dengan 53% mahasiswa menjawab kadang-kadang memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan.

Beberapa penelitian di atas telah membahas mengenai topik membaca, baik dari segi pengaruh koleksi dan manajemen perpustakaan maupun lingkungan. Didalam penelitian ini, peneliti juga akan membahas mengenai topik minat baca. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian

¹¹ M.Astani Feri Kafri. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang*. (UIN Raden Fatah Palembang) .2016.

sebelumnya ialah pada aspek gaya hidup atau membaca sebagai gaya hidup. Terutama membaca sebagai gaya hidup di kalangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

1.8 Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan sosial dan ilmiah secara sistematis dengan menerapkan metode-metode tertentu. sedangkan Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah¹².

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional; metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, dan disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹³

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah dengan cara melakukan penggambaran secara

¹² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta). 2012. h. 6.

¹³ Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta). 2012. h.7.

mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini metode yang dipakai tujuannya untuk mendeskripsikan penelitian dengan data yang telah didapatkan melalui sumber data.

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Penelitian ini memiliki variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini yaitu “membaca sebagai gaya hidup mahasiswa mahasiswa”.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Tepatnya di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Lokasi penelitian ini berada di Jln. Sudirman KM.3,5 Palembang, Sumatera Selatan.

c. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni sumber primer dan sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sumber data utama penelitian yang didapat dari sampel penelitian. Data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner (angket) terhadap responden penelitian.

¹⁴ Muhammad idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta:Erlangga). 2009. h.24.

¹⁵ Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta). 2009. h.38.

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan disamping data primer. Data sekunder didapatkan untuk mencari data-data pendukung yang tidak dapat dilakukan melalui angket, seperti data populasi, deskripsi wilayah penelitian, dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder didapat melalui data dokumentasi dan wawancara.

d. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan jumlah keanggotaan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 4 tahun terakhir sebagai populasi penelitian. Khususnya anggota perpustakaan dari mahasiswa tingkat Strata Satu (S1). Jumlah anggota UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang tersebut yaitu berjumlah 10.909 mahasiswa.

Sampel adalah bagian atau contoh kecil yang mewakili sifat dan karakter populasi. Peneliti menjadikan rata-rata kunjungan perpustakaan tahun 2017 sebagai sampel penelitian. Berikut data kunjungan mahasiswa UIN Raden Fatah ke perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2017:

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung UPT. Perpustakaan
UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2017

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Jumlah Pengunjung	841	1209	5869	7300	5209	2200

Bulan	Jul	Agu st	Sep	Okt	Nov	Des
Jumlah Pengunjung	816	2454	6985	8031	6680	5549

Sumber: Staff UPT Perpustakaan UIN Raden
Fatah Palembang

Ket :

Total :53143

Rata-rata perbulan:4.428

Rata-rata perhari :148

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* dan *simple Random Sampling*, yaitu sampel yang didapat secara acak terhadap populasi. Hal ini digunakan karena populasi penelitian dianggap tidak memiliki strata atau sama (homogen). Mahasiswa laki-laki dan perempuan atau mahasiswa setiap tingkatan semesternya dianggap memiliki latar belakang kebutuhan membaca yang sama, yaitu untuk menunjang aktifitas perkuliahan. Namun untuk mewakili populasi, peneliti menjadikan mahasiswa yang melakukan kunjungan ke UPT Perpustakaan kampus sebagai responden penelitian. Hal ini didasarkan kepada mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk melakukan aktifitas membaca dan mencari informasi.

Pengambilan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan/*error level* (10%). Dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{4.428}{1+4.428(0,1)^2} = \frac{4.428}{1+4.428(0,01)} \\
 &= \frac{4.428}{1+44,28} = \frac{4.428}{45,28} \\
 &= 97,79, \text{ dibulatkan menjadi } 98 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : *error level* atau tingkat % toleransi kesalahan.¹⁶

Kemudian 98 orang mahasiswa yang diambil secara acak atau *random sampling* berdasarkan yang ditemui saat berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik ini digunakan untuk mengamati gaya hidup mahasiswa dalam aktivitas membaca, terutama aktivitas membaca yang dilakukan oleh mahasiswa dilingkungan kampus.

Dalam melakukan observasi selain mengamati secara langsung, peneliti juga mendokumentasikan aktivitas yang diamati. Peneliti mengambil gambar/foto aktivitas yang sedang mahasiswa lakukan

¹⁶ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*. (Jakarta: Kencana). 2016. h.158.

dengan alat dokumentasi alat rekam gambar atau kamera yang sesuai kebutuhan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit/kecil.¹⁷ Interview atau wawancara ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang berkunjung, aktif dan menjadi anggota Perpustakaan.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸ Penelitian menggunakan kuesioner (angket) dengan pertanyaan sistem tertutup dengan alternatif jawaban telah ditentukan oleh peneliti. Responden harus memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaannya. Adapun pertanyaan angket dibagi dalam dua (2) jenis. Pertama yaitu angket deskripsi karakteristik responden, aktivitas, minat dan intensitas membaca yang dilakukan mahasiswa yang terdiri

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.138.

¹⁸ Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2012. h.142.

atas 10 butir pertanyaan. Dan yang kedua angket skala sikap likert untuk mengukur gaya hidup membaca yang dilakukan mahasiswa, yang terdiri 17 pertanyaan. Maka total butir pertanyaan angket berjumlah 27 butir pertanyaan.

Adapun skala pemberian *score* pada alternatif jawaban yang digunakan yaitu memberikan *score* yaitu antara 1-4. Berikut keterangan *score* yang diberikan pada setiap alternatif jawaban :

Sangat setuju / Sangat sering / sangat suka	: 4
Setuju / sering / suka	: 3
kurang setuju / kadang-kadang / kurang suka	: 2
Tidak Setuju / tidak pernah / tidak pernah	: 1

Adapun penghitungan skor rata-rata jawaban, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{[(S4 \times F) + (S3 \times F) \dots (S1 \times F)]}{N}$$

Keterangan :

X	: Skor rata-rata
(S4...S1)	: Skor pada skala 1 sampai 4
F	: Frekuensi jawaban pada suatu skala
N	: Jumlah sampel yang diolah.

Namun skala pada setiap alternatif jawaban hanya menginterpretasikan skala sikap responden dalam bentuk skala ordinal. Skala ordinal hanya dapat menganalisa data sebatas pernyataan jawaban responden, seperti setuju-tidak setuju, sering-tidak sering,

atau suka-tidak suka. Maka dari itu peneliti akan menguraikan skala ordinal dari hasil pengolahan angket menjadi skala interval.

Skala interval digunakan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu obyek penelitian apakah termasuk dalam kriteria sangat positif, positif, negatif, atau sangat negatif. Adapun cara menentukan skala interval yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \{ a (m-n) \} : b$$

Keterangan :

a : Jumlah atribut

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala yang ingin dibentuk

Jika skala yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah satu dan skor tertinggi adalah empat. Maka, skala interval persepsi dapat dihitung seperti = $\{ 1 (4-1) \} - 4 = 0,75$. Jadi jarak antara setiap titik adalah 0,75. Sehingga diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut :

Sangat positif : 3,26 – 4,00

Positif : 2,51 – 3,25

Negatif : 1,76 – 2,50

Sangat negatif : 1,00 – 1,75.¹⁹

¹⁹ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). h. 202.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data keanggotaan, data dan data kunjungan mahasiswa UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

f. Instrumen dan variabel Penelitian

Pada dasarnya inti dari suatu penelitian ialah untuk meneliti suatu keadaan atau fenomena baik sosial ataupun alam untuk mengetahui nilai benar atau salahnya. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian inilah yang disebut dengan instrumen penelitian.²¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner tertutup. Butir-butir angket penelitian peneliti susun untuk menjawab setiap indikator-indikator dari variabel penelitian. Kemudian skala pengukuran yang digunakan untuk menghitung angket yaitu dengan skala likert.

Selanjutnya untuk menguji validitas instrumen, peneliti melakukan uji ahli. Uji ahli (*expert judgement*) yaitu mengkonsultasikan butir-butir angket kepada dosen pembimbing dan melihat berdasarkan teori-teori para ahli yang berkaitan dengan variabel penelitian.

²⁰ M.burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana). 2006. h. 133.

²¹ Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2009.

Dikarenakan variabel penelitian yaitu gaya hidup dalam aktifitas membaca maka diketahui bahwa indikator dari gaya hidup seseorang ialah “Aktifitas, minat, dan pendapat (opini)” dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kotler dan Keller bahwa gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapat.

Menurut Loudon & Della Bitta dalam Dimitri Nindyastari, gaya hidup dapat mengukur hal-hal seperti: 1) bagaimana orang-orang menghabiskan waktu luang dalam suatu kegiatan atau aktivitas. 2) apa yang paling menarik atau paling penting bagi mereka dalam lingkungannya ketika itu. 3) pendapat dan pandangan mereka mengenai mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Berikut tabel angket penelitian setelah uji ahli (*expert judgement*) :

TABEL 1.2

Daftar Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Pertanyaan/Pernyataan Angket
Gaya Hidup Membaca	Minat	Apakah anda menyukai aktifitas membaca ?
		Apakah anda membaca karena kebutuhan perkuliahan saja ?
		Apakah anda sering membeli buku yang anda sukai ?
		Apakah tertari membaca/membeli buku yang sedang populer ?
		Sangat merasa senang setelah mendapatkan/membaca buku yang sedang populer ?
		Membaca buku saja, tidak bahan bacaan lain
	Aktifitas	Apakah sering membaca/meminjam buku di perpustakaan?
		Apakah anda sering pergi ke toko buku ?
		Apakah sering membawa buku ketika

		liburan/bepergian ?
		Apakah sering membaca buku sebelum tidur ?
		Membaca buku hanya ada tugas perkuliahan ?
		Membaca buku ketika ada waktu luang ?
	Pendapat (opini)	Membaca buku adalah aktivitas yang membosankan?
		Membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat ?
		Membaca mempengaruhi aktifitas dan nilai perkuliahan ?
		Banyak membaca buku mempengaruhi kesuksesan orang ?
		membaca buku adalah gaya hidup orang sukses ?

g. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data ialah tahap-tahap penelitian dari pengumpulan data, analisis data hingga penyajian data serta penelitian dianggap selesai. Kegiatan ini dapat diartikan juga sebagai kegiatan pemeriksaan keabsahan atas semua data yang telah didapatkan di lapangan lalu kemudian diedit sebelum disajikan. Berikut tahap pengolahan data yang di dipakai dalam penelitian ini:

1). Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2). Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3). Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.²²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

Data-data yang didapat dari hasil pengumpulan data, disajikan dalam bentuk tabel tunggal yang berisi frekuensi dan persentase, dan juga bentuk diagram. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angket persentase

f : Frekuensi atau jumlah jawaban

n : Jumlah sampel penelitian²⁴

²² Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: LPS3ES, 1994), h. 248.

²³ sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2012. h.147.

²⁴ Anas Sudjino. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2010.h.43.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran sementara tentang penelitian ini, maka penulis lampirkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan; Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.\BAB II:Kerangka Teori; Bab ini berisikan teori-teori mengenai membaca, gaya hidup, membaca sebagai gaya hidup mahasiswa perguruan tinggi dan aspek keilmuan lainnya.

BAB III:Analisis Data dan Temuan; Bab ini berisikan analisis data yang didapat dari pengumpulan data mengenai membaca sebagai gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, serta pembahasannya.

BAB IV:Penutup, Bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Membaca

2.1.1 Pengertian Membaca

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)²⁰. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.²¹ Dapat diketahui bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan menginterpretasikan bahasa tulisan yang terangkai menjadi sebuah kalimat-kalimat. Untuk membaca seseorang harus mengetahui lebih dahulu simbol-simbol dari bahasa tulisan atau yang disebut dengan huruf atau abjad.

Sedangkan membaca menurut Tampubolon, bahwa karena bahasa tulisan mengandung ide-ide atau pikiran-pikiran maka dalam memahami bahasa tulisan dengan membaca sebagai proses kognitif (penalaran); oleh sebab itu dikatakan bahwa definisi membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar.²²

²⁰ Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya). 2011.h.373.

²¹ Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung : Angkasa). 2015. h.7.

²² DP Tampubolon. *Kemampuan Membaca:Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. (Bandung: Angkasa). 2015.h.6.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah merangkai abjad/huruf sebagai bahasa tulisan baik melafalkan atau di dalam hati untuk menginterpretasikan pesan yang terkandung di dalamnya.

2.1.2 Tujuan Membaca

Tujuan utama seseorang melakukan aktifitas membaca adalah untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam bahasa teks yang dibaca. Dengan membaca seseorang akan mengetahui informasi-informasi yang akan menambah pengetahuan.

Berikut tujuan membaca menurut Henry Guntur Tarigan²³, yakni sebagai berikut:

- a. Membaca untuk menemukan perincian-perincian fakta-fakta (*Reading For Details Or Facts*); seperti untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh berbagai tokoh.
- b. Membaca untuk mengetahui ide utama (*Reading For Main Ideas*); yaitu untuk mengetahui pesan pokok/utama apa yang ingin disampaikan dari sebuah tulisan.
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*Reading For Sequence Or Organization*); yaitu membaca untuk mengetahui apa yang terjadi dari setiap bagian cerita/ isi dari tulisan dari setiap tahap-tahap alur tulisan.
- d. Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*Reading For Inference*); yaitu dengan mengetahui isi pesan yang terkandung,

²³ Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. h.9.

- pembaca dapat menyimpulkan suatu informasi-informasi baru yang berkaitan.
- e. Membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan (*Reading For Classify*); yaitu membaca untuk mengetahui kelompok/klasifikasi dari informasi yang terkandung dalam bacaan. Seperti mengetahui tokoh cerita yang jahat atau baik, alur cerita sedih atau bahagia, jenis bahan bacaan berupa fiksi/sejarah/fakta dan lain lain.
 - f. Membaca untuk menilai/mengevaluasi (*Reading For Evaluation*). yaitu membaca untuk menila objek yang disampaikan. Apakah pembaca ingin menerapkan atau meniru atau mengevaluasi isi informasi untuk diterapkan.
 - g. Membaca untuk membandingkan atau mempertentang (*Reading For Compare Or Contrast*); yaitu membandingkan isi bacaan dengan apa yang diketahui atau apa yang telah dialami atau bahkan bertentangan dengan apa yang pembaca alami atau yakini.

2.1.3 Manfaat Membaca

Membaca banyak manfaatnya. Terutama membaca buku, dengan membaca buku jenis tertentu kita dapat mengetahui hal yang baru. Banyak informasi yang terkandung di dalam sebuah buku. Buku masih salah satu sumber informasi terpercaya dan selama berabad-abad, buku telah digunakan sebagai sumber daya untuk membantu orang mengatasi masalahnya.²⁴

²⁴ Herlina. *Bibliotherapy : Mengatasi Anak dan Remaja Melalui Buku* . (Bandung : Pustaka Cendekia Utama). 2013. h.81.

Membaca bagaikan mengkonsumsi makan bergizi untuk tubuh. Menyehatkan dan menambah daya pikir dalam memahami pengetahuan yang ada. Tidak hanya itu membaca buku juga dapat menjadi media rekreasi. Seperti membaca karya fiksi serta buku buku sejarah. Menurut Aidh Bin Abdullah Al-Qarni membaca buku memiliki manfaat yang sangat banyak bagi seseorang pembaca yakni sebagai berikut:

Menurut Aidh Bin Abdullah Al-Qarni membaca buku memiliki manfaat yang sangat banyak bagi seseorang pembaca yakni sebagai berikut:

- a) Membaca dapat mengusir perasaan was-was, kecemasan, dan kesedihan.
- b) Membaca dapat menghindarkan seseorang agar tidak tenggelam dalam hal-hal yang batil.
- c) Membaca dapat menjauhkan kemungkinan seseorang untuk berhubungan dengan orang-orang yang menganggur dan memiliki aktivitas.
- d) Membaca dapat melatih lidah untuk berbicara dengan baik, menjauhkan kesalahan ucapan, dan menghiasinya dengan *balaghah* dan *fashahah*.
- e) Membaca dapat mengembangkan akal, mencerahkan pikiran, dan membersihkan hati nurani.
- f) Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan daya ingat serta pemahaman.
- g) Dengan membaca orang dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain, kebijaksanaan kalangan bijak bestari, dan pemahaman ulama.
- h) Mematangkan kemampuan seseorang untuk mencari dan memproses pengetahuan, untuk mempelajari bidang-bidang pengetahuan yang berbeda, dan penerapannya dalam kehidupan nyata.
- i) Menambah keimanan, khususnya ketika membaca buku-buku karangan kaum muslimin. sebab buku merupakan; pemberi nasehat yang paling agung, pendorong jiwa yang paling besar, dan penyuruh kepada kebaikan yang paling bijaksana.
- j) Membaca dapat membantu pikiran agar lebih tenang, membuat hati agar lebih terarah, dan memanfaatkan waktu agar tidak terbuang percuma.

- k) Membaca dapat membantu memahami; proses terjadinya kata secara lebih detail, proses pembentukan kalimat, untuk menangkap konsep dan untuk memahami apa yang berada dibalik tulisan.²⁵

2.1.4 Minat Baca

Secara sederhana minat ialah selera terhadap suatu hal dengan intensitas yang tinggi untuk melakukan atau mendapatkannya. Minat baca dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap aktifitas membaca serta apa yang dilakukan untuk melakukan aktifitas membaca. Menurut Farida Rahim minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca²⁶. Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal, minat baca berawal dari kemampuan membaca; orang yang senang membaca tentunya harus mampu membaca, tanpa memiliki kemampuan membaca tidak mungkin merasa senang membaca.²⁷ Oleh karena itu, kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda, dan tentunya minatnya terhadap membaca juga berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin berbeda pula tingkat minat dan kemampuan seseorang terhadap aktifitas membaca. Hal tersebut dikarenakan tingkat pengetahuan serta pemahaman terhadap bahan bacaan setiap tingkatan pendidikan berbeda-beda. Maka, topik dan jenis bahan bacaannya pun juga berbeda. Selain tingkat pendidikan, tingkatan umur juga mempengaruhi minat dan kemampuan membaca. Anak-anak, remaja, dan orang dewasa jelas berbeda kemampuan serta minatnya membaca.

²⁵ 'Aidh bin Abdullah Al-Qarni. *La Tahzan: Jangan Bersedih!*. (Jakarta: Qisthi Press). 2004. h.131-132.

²⁶ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2005. h.28.

²⁷ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2016. h.194.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, yakni faktor internal yaitu dorongan dari dalam individu itu sendiri, dan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan serta orang lain yang mendorong untuk melakukan aktifitas membaca. Contohnya, mahasiswa minat membaca dikarenakan faktor lingkungan pendidikan yang mengharuskannya melakukan aktifitas membaca. Menurut Lamb dan Arnold dalam Farida Rahim ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca. yakni sebagai berikut:

- a. Faktor Fisiologis, yakni mencakup kesehatan fisik serta perbedaan jenis kelamin. kesehatan fisik seperti gangguan pendengaran, penglihatan atau cacat fisik lainnya mempengaruhi dalam aktifitas membaca.
- b. Faktor Intelektual, secara umum kecerdasan setiap sangatlah berbeda. hal ini juga mempengaruhi minat mereka dalam aktifitas membaca. Biasanya faktor intelektual berkaitan dengan pendidikan.
- c. Faktor Lingkungan, yaitu faktor di mana seseorang tersebut berada. bagaimana pengalaman lingkungan yang setiap orang dapat yang mendukung mereka untuk melakukan aktifitas membaca.
- d. Faktor Psikologis, yaitu terdiri dari motivasi dalam diri, tingkat kematangan sosial dan emosi; serta tingkat keterlibatan tekanan, yaitu dorongan dari sekitar.²⁸

²⁸ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. h.16.

Menurut Mudjito dalam Alwan Wibawanto (2013), motivasi seseorang dalam membaca dibedakan menjadi dua golongan yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.²⁹ lebih lanjut Alwan Wibawanto menjelaskan motivasi internal adalah motivasi dari diri seseorang itu sendiri. Hal-hal yang menimbulkan motivasi internal antara lain:

a. Adanya Kebutuhan

Adanya kebutuhan maka, seseorang didorong untuk membaca. Keinginan untuk mengetahui isi dari suatu buku menjadi daya pendorong yang kuat untuk mau membaca. Maka untuk mengetahui isi dari buku dapat dipenuhi.

b. Adanya Pengetahuan atau Prestasi yang Dimiliki

Adanya keinginan seseorang mengetahui hasil-hasilnya atau prestasinya sendiri dari membaca, maka dia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi. Sebagai contoh; anak yang telah membaca sebuah buku dunia, merasa mendapatkan sesuatu dari buku yang dibacanya. Maka hal tersebut akan mendorongnya untuk membaca lebih banyak lagi. Sebaliknya apabila seseorang akan memperoleh kesulitan dalam mencerna atau memahami isi buku, maka akan timbul keengganan untuk membaca buku yang serupa. Oleh karena itu penting menyediakan buku-buku dengan kemampuan daya serap seseorang.

²⁹ Wibawanto, Alwan. *Menumbuhkan minat baca dan tulis mahasiswa*. (Jurnal Pustakaloka STAIN Ponorogo vol 5, no 1). 2013. h.131-132 di akses dari www.moraref.or.id/record/view/54407/ pada 11 Mei 2018 jam 19:17.

c. Adanya Aspirasi atau Cita-Cita

Bagi seorang anak kecil yang belum mempunyai cita-cita, atau apabila sudah punya cita-cita barangkali masih labil atau sangat sederhana. Sebaliknya bagi anak yang telah remaja, cita-cita yang dimilikinya telah jelas dan tegas. Cita-cita itu akan menjadi pendorong bagi seseorang untuk belajar, karena dengan belajar lebih banyak ia akan dapat mencapai cita-citanya. Dengan kemauan belajar yang keras akan terdorong untuk membaca lebih banyak pula.

Sedangkan motivasi eksternal ialah motivasi atau faktor yang mendorong minat baca dari luar seseorang. Hal-hal yang menimbulkan motivasi eksternal antara lain:

a. Hadiah

Hadiah adalah alat yang representatif dan bersifat positif. Hadiah telah menjadi alat motivasi bagi seseorang. Hadiah bisa menjadikan seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu lebih giat lagi. Bagi anak yang memperoleh nilai yang baik akibat banyak membaca, ia akan terdorong lagi untuk membaca lebih banyak lagi untuk memperoleh yang terbaik bagi dirinya sendiri.

b. Hukuman

Hukuman dapat juga menjadi alat motivasi seseorang dapat membaca. Seseorang yang mendapat hukuman karena kelalaian tidak mengerjakan tugas membaca, agar terhindar dari hukuman maka dia akan berusaha untuk memenuhi tugas membaca.

c. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan merupakan dorongan seseorang untuk mendapatkan suatu penghargaan atau hal lain yang ingin dicapai. Kompetisi atau persaingan juga dapat mendorong seseorang untuk lebih giat lagi dalam membaca.

2.1.5 Perpustakaan Dalam Aktivitas Membaca di Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademi dan pendidikan lainnya, yang pada hakekatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tingginya.³⁰ Perpustakaan yang berada di lingkungan fakultas, jurusan atau lembaga lain dalam satuan perguruan tinggi tersebut juga digolongkan kedalam bentuk perpustakaan perguruan tinggi.

b. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi-koleksi perpustakaan perguruan tinggi pada dasarnya sama dengan perpustakaan pada umumnya, yaitu berupa koleksi bahan pustaka baik tercetak; seperti buku, majalah, koran dll, dan bahan pustaka terekam yang berupa CD, DVD, Kaset, dll. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi lebih dominan dalam bentuk tercetak seperti buku. Terutama buku-buku yang disediakan untuk

³⁰Abdul rahman saleh dan sri rahayau safitri. *Penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 di Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto). 2015. h.16.

menunjang proses perkuliahan di perguruan tinggi. Karena buku sering digunakan mahasiswa di perguruan tinggi sebagai rujukan dalam melakukan penelitian. koleksi perpustakaan sepenuhnya untuk menunjang kebutuhan informasi mahasiswa. Hal itu agar menarik minat mahasiswa untuk melakukan aktifitas membaca di perpustakaan.

c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pusat informasi yang menyediakan koleksi bahan pustaka kepada mahasiswa dan civitas akademika untuk mendukung tercapainya tri dharma perguruan tinggi. Seperti yang dikatakan oleh (Sulistyo Basuki,1993) bahwa tujuan Perguruan Tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian) maka perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi.³¹ Secara umum berikut tugas perpustakaan perguruan tinggi dalam melayani informasi: 1)Pengumpulan informasi, 2)Pengolahan informasi, 3)Pemanfaatan informasi, 4)Penyebarluasan informasi, 5)Pemeliharaan/pelestarian informasi.³² Hal tersebut sesuai tujuan visi dan misi yang akan dicapai oleh perguruan tinggi itu sendiri. Untuk mencapai tujuan visi dan misi perguruan tinggi tersebut dengan sempurna perpustakaan haruslah berfungsi sebagaimana mestinya.

³¹ Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). 1993. h.7.

³² Abdul rahman saleh dan sri rahayu safitri. *Penerapan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 di Perpustakaan*. h.17.

Berikut fungsi perpustakaan di sebuah perguruan tinggi sebagaimana yang dikutip dari Febriyanti yakni sebagai berikut:³³ Fungsi Edukasi; perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu perpustakaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan menyediakan bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.

1. Fungsi Infomasi; perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
2. Fungsi Riset; perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Fungsi Rekreasi; perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
4. Fungsi Publikasi; pepustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademika dan staf non akademik.
5. Fungsi Deposit; perpustakaan menjadi pusat defosit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

³³Febriyanti. *Perencanaan Pengembangan Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang*. (Yogyakarta:IDEA Press). 2014. h.36.

6. Fungsi Interpretasi; perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Jadi dapat disimpulkan peran perpustakaan di perguruan tinggi ialah Sebagai pusat informasi dan penyedia sarana perkuliahan yang berupa koleksi bahan pustaka dalam rangka mewujudkan dan mencapai pelaksanaan dari tridharma perguruan tinggi. sebagai tempat yang nyaman bagi mahasiswa untuk melakukan aktifitas membaca dan penelusuran informasi. Selain itu juga meningkatkan minat baca dengan pelayanan prima yang memuaskan kebutuhan informasi pemustaka (mahasiswa).

2.2 Gaya Hidup

2.2.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapat³⁴. Sedangkan menurut Alwisol gaya hidup adalah cara yang unik dari setiap orang dalam berjuang mencapai tujuan khusus yang telah ditentukan orang itu dalam kehidupan tertentu dimana dia berada.³⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Nugroho J Setiadi bahwa gaya hidup adalah cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang

³⁴ Philip kotler dan Kevein L. Keller. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga). 2009. h.175.

³⁵ Alwisol. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. (Malang: UMM Press). 2006. h.90.

mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat).³⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup ialah perhatian yang berlebih terhadap aktivitas yang diminati yang dianggap menarik.

Jadi dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa unsur dari gaya hidup terdiri dari aktifitas, minat dan pendapat (persepsi) seseorang dari kegiatan yang mereka minati. Dalam artian bagaimana seseorang tersebut memandang suatu kegiatan yang mereka lakukan untuk aktualisasi dirinya dalam kehidupan. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.³⁷

Gaya hidup lebih menggambarkan citra diri atau pilihan hidup yang dianggap menarik. Maka, setiap seseorang atau individu memiliki aktivitas dan tujuan hidup masing-masing. Hal ini menunjukkan setiap masing-masing individu memiliki gaya hidup tersendiri. Hal itu berdasarkan faktor tujuan hidup yang ingin dicapai serta citra kehidupan yang mereka inginkan. Maka dapat disimpulkan gaya hidup adalah segala aktifitas yang diminati seseorang dan usaha untuk mendapatkannya dalam keseharian didasarkan kebutuhan hidup dan mencapai tujuan hidup. Karena gaya hidup selalu ada kaitannya dengan citra hidup maka gaya hidup seseorang bisa berubah-ubah atau tidak permanen. Pilihan gaya hidup tersebut tergantung identitas diri seperti apa yang ingin mereka tampilkan.

³⁶ Nugroho J Setiadi. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Kencana). 2015. h.80.

³⁷ Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran edisi ke2*. (Bogor: Ghalia Indonesia). 2011. h.45.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Amstrong dalam Rifa Dwi menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup, yaitu dari dalam diri individu (internal) dan dari luar (eksternal).

a. Faktor Internal (dari dalam individu)

1. Sikap
2. Pengalaman dan pengamatan
3. Kepribadian
4. Konsep diri
5. Motif
6. Persepsi

b. Faktor Eksternal (dari luar individu)

1. kelompok referensi
2. keluarga
3. kelas sosial
4. kebudayaan³⁸

Menurut Loudon & Della Bitta dalam Dimitri Nindyastari, menggolongkan seseorang dalam gaya hidup dapat mengukur hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana orang-orang menghabiskan waktu luang dalam suatu kegiatan atau aktivitas.

³⁸ Rifa Dwi Styaning Anugrahati..*Gaya Hidup Shopaholic sebagai bentuk perilaku konsumtif pada kalangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. (Univeritas Negeri Yogyakarta). 20214.h.16.

- b. Apa yang paling menarik atau paling penting bagi mereka dalam lingkungannya ketika itu.
- c. Pendapat dan pandangan mereka mengenai mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka³⁹.

Berikut tabel contoh inventarisasi faktor yang mempengaruhi gaya hidup berdasarkan unsurnya (aktifitas, minat, dan pendapat):

TABEL 2.1
Unsur Gaya hidup

Aktifitas	Interest (Minat)	Opini (Pendapat)
Bekerja	Keluarga	Diri Mereka Sendiri
Hobi (Membaca)	Rumah	Masalah-Masalah Sosial
Peristiwa Sosial	Pekerjaan	Politik
Liburan	Komunitas	Bisnis
Hiburan	Rekreasi	Ekonomi
Anggota Klub	Pakaian	Pendidikan
Komunitas	Makanan	Produk
Belanja	Media	Masa Depan
Olahraga	Prestasi	Budaya

2.2.3 Psikografik

Ketika ingin membahas suatu gaya hidup atau mendeskripsikan gaya hidup suatu kelompok maka akan menggunakan konsep Psikografik. Psikografik berasal dari kata *Psyco* yang artinya psikologis, dan *Graph* yang artinya gambaran/pemetaan. Psikografik adalah suatu instrumen untuk menggambarkan gaya hidup konsumen, yang untuk mendeskripsikan perilaku-

³⁹ Dimitri Nindyastari. *Gaya Hidup Remaja yang Melakukan Clubbing*. (Univeritas Gunadarma). 2008.h.69.

perilaku konsumen dan melihat segmentasi pasar. Menurut Ujang Sumawan, Psikografik sering diartikan sebagai pengukuran AIO (*Activity, Interest, Opinion*) yaitu pengukuran kegiatan, minat dan pendapat konsumen.⁴⁰ Lebih lanjut Ujang Sumarwan menjelaskan bahwa inti dari Psikografik ialah menganalisis perilaku konsumen dengan memuat pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan kegiatan, minat dan pendapat konsumen.

Studi Psikografik bisa dalam beberapa bentuk seperti uraian berikut:

- a. Profil Gaya Hidup (*A Lifestyle Profile*), yang menganalisis beberapa karakteristik yang membedakan antara pemakai dan bukan pemakai suatu produk.
- b. Profil Produk Spesifik (*A Product Specific Profile*), yang mengidentifikasi kelompok sasaran kemudian membuat profil konsumen tersebut berdasarkan dimensi produk yang relevan.
- c. Studi yang menggunakan kepribadian ciri sebagai faktor yang menjelaskan, menganalisis kaitan beberapa variabel dengan kepribadian ciri, misalnya kepribadian ciri yang mana yang sangat terkait dengan konsumen yang sangat memperhatikan lingkungan
- d. Segmentasi Gaya Hidup (*A General Lifestyle Segmentation*), membuat pengelompokan responden berdasarkan preferensinya.
- e. Segmentasi Produk Spesifik, yaitu studi mengelompokkan konsumen berdasarkan produk yang dikonsumsinya.

⁴⁰Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran edisi ke2*. h.46.

2.3 Membaca Sebagai Gaya Hidup

Kajian gaya hidup banyak dilakukan para peneliti tergantung bidang studi keilmuan masing-masing. Dalam ilmu ekonomi dan pemasaran, kajian gaya hidup digunakan untuk mengetahui perilaku konsumen terhadap suatu barang atau jasa. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan teori gaya hidup untuk mengetahui perilaku mahasiswa sebagai konsumen atau pemustaka perpustakaan. Hal ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menghabiskan waktunya untuk membaca serta bagaimana mahasiswa memenuhi kebutuhan membaca. Termasuk bagaimana mendapatkan bahan bacaan, intensitas yang dilakukan dalam membaca, hingga bahan bacaan apa yang diminati mahasiswa serta alasan tertarik melakukan aktifitas membaca. Selain itu juga apakah dalam melakukan aktivitas membaca dan pemilihan bahan bacaan yang mereka lakukan dipengaruhi oleh budaya populer saat ini. Dalam artian aktifitas yang mereka lakukan dapat menampakan identitas diri serta membuat mereka eksis.

Aktifitas membaca adalah aktifitas yang wajib dalam dunia pendidikan. terutama di pendidikan tinggi atau Perguruan Tinggi. Kegiatan mahasiswa tidak lepas dari unsur tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian&pengembangan, dan pengabdian masyarakat. Untuk itu mahasiswa berkewajiban untuk membaca. Kegiatan membaca sudah seharusnya merupakan aktivitas rutin sehari-hari mahasiswa. Kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu

hasil belajarnya terus meningkat. Seperti halnya yang diungkap oleh Razak(2004) dalam Abdul Rahman Saleh bahwa semakin tinggi usia yang ditunjukkan oleh status pendidikan maka ia dituntut semakin lama membaca.⁴¹

Minat mahasiswa terhadap membaca seharusnya tinggi. Karena lingkungan Perguruan Tinggi menuntut mereka untuk membaca. Bahkan minat baca dapat diasumsikan bagian dari budaya akademis di Perguruan Tinggi. Akan tetapi, budaya baca mahasiswa dapat pula dikatakan sebagai suatu gaya hidup apabila dilakukan tidak hanya sebagai aktivitas wajib dalam belajar dalam perkuliahan. Namun sebagai kegiatan yang menyenangkan yang tidak hanya dilakukan di kampus namun juga di rumah ataupun disela-sela waktu luang.

Dikarenakan unsur gaya hidup adalah minat dan pola kegiatan sehari dari seseorang. Dapat diasumsikan bahwa minat baca juga bagian dari gaya hidup mahasiswa. Membaca sebagai sebuah gaya hidup, tidak berbeda dengan aktifitas sosial lain seperti menonton film, mendengarkan dan memilih jenis musik populer, berlibur, makan dan lain sebagainya.

Pemahaman terhadap bahan bacaan juga mempengaruhi perilaku kehidupan pembaca. Aktifitas keseharian dan pemikiran mahasiswa yang sering melakukan aktifitas membaca (minat baca tinggi) tentunya berbeda dengan mahasiswa yang jarang membaca terutama membaca buku. Tingkat minat baca tinggi dapat diasumsikan tingkat konsumsi buku seharusnya tinggi. Oleh karena itulah aktifitas membaca mempengaruhi gaya hidup seseorang.

⁴¹ Abdul Rahman Saleh. *Pemetaan Minat baca masyarakat*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional). 2007. h.40.

Namun tingkat pengaruh minat baca terhadap gaya hidup bergantung pada pemahamannya terhadap aktivitas membaca, apakah sebagai kebutuhan atau suatu kegiatan yang menyenangkan.

Pola kehidupan mahasiswa sangat beragam. Sebagian mahasiswa aktif di sebuah organisasi, dan ada juga yang fokus dalam pendidikan perkuliahan (termasuk banyak membaca buku). Bahkan tidak sedikit pula yang menghabiskan masa perkuliahan untuk senang-senang. Pilihan gaya hidup yang ditampilkan, termasuk memilih jenis bacaan mana yang dianggap populer, memang sedikit banyak berkaitan dengan upaya untuk membuat diri seseorang eksis dalam cara tertentu.

2.4 Kerangka Berfikir

Seperti yang telah dijelaskan pada pada bab sebelumnya bahwa variabel penelitian ini yaitu membaca sebaga gaya hidup mahasiswa. penelitian ini membahas apakah membaca telah menjadi bagian kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Membaca adalah aktifitas yang tidak bisa lepas dari mahasiswa di perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pendidikan dan penelitian di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk melakukan aktifitas membaca. Penelitian, makalah dan tugas mata kuliah lainnya menuntut mahasiswa untuk membaca lebih banyak bahan bacaan. jika tidak, mahasiswa akan kesulitan dalam menyelesaikan semua hal tersebut. Namun, apakah aktifitas membaca yang dilakukan mahasiswa tersebut telah menjadi bagi gaya hidupnya sehari-hari atau hanya sekedar memenuhi kewajiban perkuliahan saja. Berdasarkan

hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut topik ini. apakah membaca telah menjadi bagian suatu gaya hidup mahasiswa, khususnya mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian, yang mungkin benar atau mungkin salah, sehingga hipotesis akan diterima atau ditolak.⁴²

Adapun hipotesis yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Membaca telah menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Ho: Membaca belum menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2009. h.64.

BAB III

ANALISIS DATA DAN TEMUAN

3.1 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian. Kemudian responden yang dijadikan sampel diambil secara acak sederhana/*Simple Random Sampling*. Hal ini atas dasar bahwa setiap mahasiswa baik laki-laki dan perempuan atau mahasiswa setiap tingkatan semesternya dianggap memiliki latar belakang kebutuhan membaca yang sama, yaitu untuk menunjang aktifitas perkuliahan.

Penyebaran angket penelitian telah dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 2 hari di bulan Mei dan yang kedua 5 hari di bulan Juli dengan total 7 hari. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

1. Tanggal 21, 22 Mei 2018 : Sebanyak 24 angket
2. Tanggal 9-13 Juli 2018 : Sebanyak 74 angket

Dalam penyebaran angket, tidak ada kendala yang dihadapi. Semua angket yang disebar dikembalikan dengan jumlah yang sama. Angket penelitian terdiri atas 25 butir pertanyaan dengan dibagi dalam 2 bagian. Bagian pertama yaitu angket deskripsi karakteristik responden, aktivitas, minat dan intensitas membaca yang dilakukan mahasiswa yang terdiri atas 8 butir pertanyaan. Bagian kedua yaitu angket skala sikap mahasiswa mengenai gaya hidup membaca, yang terdiri atas 17 butir pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan pada

bagian kedua ini juga dibagi kedalam 3 kategori sesuai indikator gaya hidup; yaitu indikator minat 6 butir pertanyaan, indikator aktivitas 6 butir pertanyaan, dan indikator opini (pendapat) terdiri 5 butir pertanyaan.

Sedangkan analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif statistika dengan data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tabel tunggal. Untuk butir pertanyaan skala sikap gaya hidup membaca, akan dihitung menggunakan rumus skala sikap likert untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan setiap butir pertanyaan pada tiap-tiap indikator gaya hidup. Penghitungan skala likert hasil dari penyebaran angket, dengan cara pemberian nilai skor pada empat alternatif jawaban yang diberikan. Berikut penjelasan lengkap rumus dan penentuan skor angket,

Data disajikan dalam bentuk statistika tabel tunggal dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angket persentase
- f : Frekuensi atau jumlah jawaban
- n : Jumlah sampel penelitian⁴²

⁴² Anas Sudjino. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada). 2010.h.43.

Skor jawaban angket ditentukan dengan nilai skor berikut:

TABEL 3.1
Skor Alternatif Jawaban Angket
Pertanyaan Positif

Alternatif Jawaban	Nilai Skor
Sangat Setuju/Sangat Sering/Sangat Suka	4
Setuju/Sering/Suka	3
Kurang Setuju/Kadang-Kadang/Kurang Suka	2
Tidak Setuju/Tidak Pernah/Tidak Suka	1

TABEL 3.2
Skor Alternatif Jawaban Angket
Pertanyaan Negatif

Alternatif Jawaban	Nilai Skor
Sangat Setuju/Sangat Sering/Sangat Suka	1
Setuju/Sering/Suka	2
Kurang Setuju/Kadang-Kadang/Kurang Suka	3
Tidak Setuju/Tidak Pernah/Tidak Suka	4

Kemudian untuk menginterpretasikan hasil pengolahan angket yang telah disajikan, maka diinterpretasi menggunakan skala interval. berikut rumus skala interval:

$$\text{Skala Interval} = \{ a (m-n) \} : b$$

Keterangan :

a : Jumlah atribut m : Skor tertinggi
n : Skor terendah b : Jumlah skala dibentuk

Jika skala yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah satu dan skor tertinggi adalah empat. Maka, interpretasi skala interval jawaban responden dapat dihitung seperti $= \{1 (4-1)\} - 4 = 0,75$. Jadi jarak antara setiap titik adalah 0,75. Sehingga diperoleh skala interval kriteria penilaian sebagai berikut :

Sangat positif	: 3,26 – 4,00	Negatif	: 1,76 – 2,50
Positif	: 2,51 – 3,25	Sangat negatif	: 1,00 – 1,75.

3.2 Analisis Data dan Temuan

3.2.1 Distribusi Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden dibagi atas dua kelompok yaitu mahasiswa laki-laki dan perempuan. Pembagian responden berdasarkan jenis kelamin ini agar diketahui adakah perbedaan mahasiswa laki-laki atau mahasiswa perempuan dalam aktifitas membaca. Terutama bagi mahasiswa yang aktif mengunjungi perpustakaan yang dijadikan responden penelitian. Berikut tabel jenis kelamin responden berdasarkan hasil angket/kuesioner yang telah dibagikan:

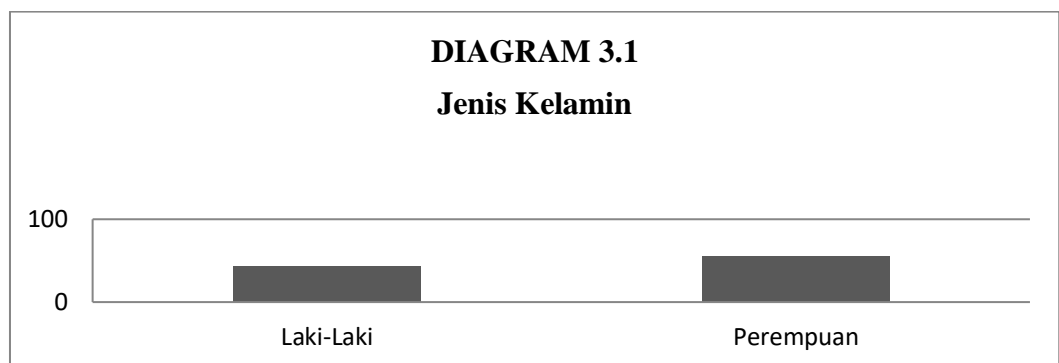
TABEL 3.3
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	43	43,8%
2	Perempuan	55	56,2%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.3 mengenai jenis kelamin di atas menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan yaitu 55 orang atau 56,2% dari total 98 responden. Sedangkan responden laki-laki yaitu 43 orang atau 43,8 % dari total 98 responden. Berdasarkan data Tabel diatas maka responden terbanyak yaitu mahasiswa perempuan. Namun, tidak terlihat terlalu jauh (signifikan) perbedaan tersebut.

Berikut Diagram batang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada data tabel diatas.



b. Fakultas

Berikutnya adalah berdasarkan kategori fakultas. Responden dikelompokkan 9 kategori fakultas yang ada di UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan fakultas. Namun jumlah responden setiap fakultas berbeda-beda, hal ini berdasarkan responden yang ditemui saat mereka mengunjungi perpustakaan selama peneliti melakukan penyebaran kuesioner/angket penelitian. Berikut kelompok responden berdasarkan fakultas:

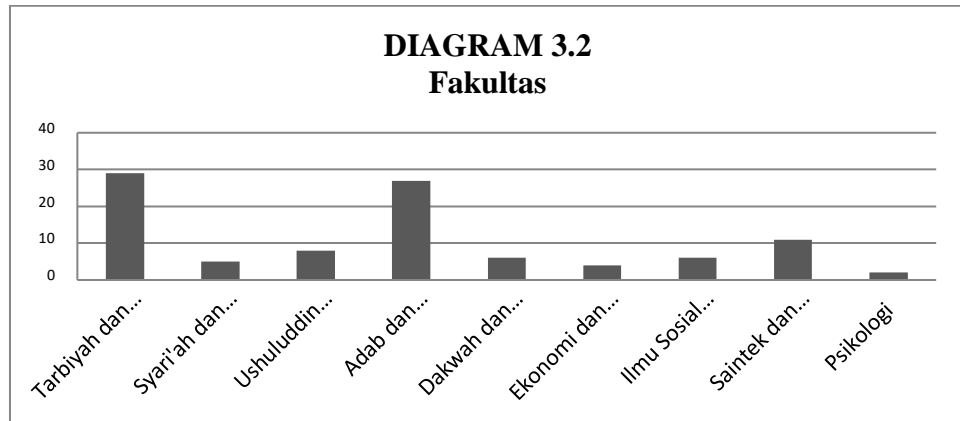
TABEL 3.4
Fakultas

No	Fakultas	F	%
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	29	29,6%
2	Fakultas Syariah dan Hukum	5	5,11%
3	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	8	8,16%
4	Fakultas Adab dan Humaniora	27	27,55%
5	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	6	6,12%
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4	4%
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	6	6,12%
8	Fakultas Sains dan Teknologi	11	11,22%
9	Fakultas Psikologi	2	2%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada data tabel 3.4 hasil jawaban responden tentang fakultas tersebut, diketahui jawaban terbanyak adalah pada jawaban “Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan” dengan jumlah 29 orang atau 29,6% dari total 98 responden. Untuk jawaban terendah pada “Fakultas Psikologi” dengan total jawaban 2 orang atau 2,04 % dari total 98 responden. Jadi dapat disimpulkan secara umum responden adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Berikut Diagram Batang distribusi responden berdasarkan fakultas pada data tabel diatas.



c. Tahun Angkatan

Kemudian pengelompokan responden berdasarkan tahun angkatan. Berdasarkan NIM (Nomor Induk Mahasiswa) responden, akan diketahui kategori responden berdasarkan tahun angkatan. Hal ini untuk mengetahui mahasiswa semester berapa atau tahun keberapa saja yang sering mengunjungi perpustakaan. Lebih jelasnya berikut tabel data responden berdasarkan tahun angkatan, yaitu:

TABEL 3.5
Tahun Angkatan

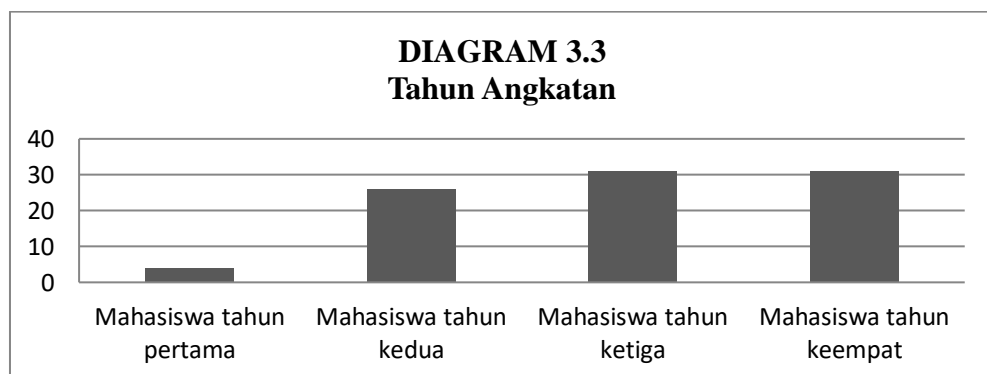
No	Tahun angkatan	F	%
1	Mahasiswa tahun pertama (2017)	4	4,1%
2	Mahasiswa tahun kedua (2016)	26	26,6%
3	Mahasiswa tahun ketiga (2015)	31	31,6%
4	Mahasiswa tahun keempat (2014)	31	31,6%
5	Mahasiswa tahun kelima (2013)	6	6,1%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil jawaban angket pada tabel 3.5 di atas, responden terbanyak berasal dari mahasiswa tahun ketiga dan keempat yaitu dengan masing-masing sebanyak 31 mahasiswa atau 31,6% dari total 98 responden. Sedangkan responden terendah dari mahasiswa tahun pertama sebanyak 4 orang atau 4,1 % dari total 98 responden.

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan responden yang mendominasi berasal dari mahasiswa tahun akhir perkuliahan yaitu pada tahun ketiga dan tahun keempat. Tidak dipungkiri, bahwa mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir perkuliahan membutuhkan informasi yang lebih untuk penelitian dan tugas akhir mereka. Oleh sebab itu sangat wajar jika banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengunjungi perpustakaan.

Berikut Diagram Batang distribusi responden berdasarkan tahun angkatan seperti pada data tabel di atas.



3.2.2 Deskripsi Minat dan Aktivitas Membaca Mahasiswa

Selanjutnya yaitu pengelompokan responden penelitian berdasarkan aktivitas, minat dan intensitas membaca yang mereka lakukan di lingkungan kampus. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan

karakteristik mahasiswa seperti apa saja yang sering mengunjungi perpustakaan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Terutama karakteristik yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari mereka saat melakukan kegiatan perkuliahan di kampus. Tujuannya agar diketahui apakah aktivitas membaca telah menjadi bagian gaya hidup mereka sehari-hari di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Hal tersebut seperti yang diungkap oleh Loudon & Della Bitta sebagaimana yang dikutip dari Dimitri Nindyastari, menggolongkan seseorang dalam gaya hidup dapat mengukur hal-hal seperti berikut:

1. Bagaimana orang-orang menghabiskan waktu luang dalam suatu kegiatan atau aktivitas.
2. apa yang paling menarik atau paling penting bagi mereka dalam lingkungannya ketika itu.
3. Pendapat dan pandangan mereka mengenai mereka sendiri dan dunia sekitar mereka.⁴³

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti akan membahas minat dan aktifitas mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam membaca. Baik itu membaca secara umum, ataupun membaca buku dan /atau bahan bacaan lainnya yang mereka minati. Hal ini untuk mengetahui gaya hidup mereka sehari-hari dalam aktifitas membaca. Terutama kegiatan sehari-hari mahasiswa di lingkungan kampus. Maka untuk mendeskripsikan gaya hidup mahasiswa tersebut, peneliti memberikan beberapa

⁴³ Dimitri Nindyastari. *Gaya Hidup Remaja yang Melakukan Clubbing*. 2008. h.69.

pertanyaan mengenai aktifitas dan minat baca yang mereka lakukan.

Penjelasan lengkapnya yakni sebagai berikut:

a. Indikator aktifitas

1. Bahan Bacaan yang Sering Dibaca

Dalam penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan mengenai apa yang sering mereka baca. Jenis alternative bahan bacaan pada angket yang di berikan, media bahan bacaan secara garis besar. Hal ini untuk dapat mengetahui karakteristik jenis bahan bacaan yang sering responden baca. Dari hasil penyebaran angket penelitian, maka didapat data bahan bacaan apa saja yang sering mereka baca. menjelaskan bahwa distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.6
Jenis Bahan Bacaan yang Sering Dibaca

No	Jenis Bahan Bacaan	F	%
1	Buku materi perkuliahan	38	38,78%
2	Buku novel & cerpen (buku fiksi)	12	12,25%
3	Majalah, tabloid, dan surat kabar	5	5,10%
4	Tulisan online di internet (ebook dan berita online)	43	43,87%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari jawaban responden pada tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa bahan bacaan yang sering dibaca mahasiswa adalah “berita dan tulisan di internet” dengan jumlah 43 orang atau 43,87% dari total 98 responden. Sedangkan jawaban terendah yaitu bahan bacaan “majalah,

tabloid, dan surat kabar” dengan jumlah 5 orang atau 5,10% dari total 98 responden.

Maka dapat disimpulkan bahan bacaan yang sering dibaca oleh mahasiswa ialah bahan bacaan dari berita dan tulisan di internet dan buku materi perkuliahan. Mahasiswa lebih cenderung membaca dari internet dibanding buku. kemudian, nampaknya mahasiswa melakukan aktivitas membaca untuk kebutuhan perkuliahan saja. hal ini dapat dilihat dari responden yang cukup banyak menjawab alternative jawaban “membaca materi perkuliahan”.

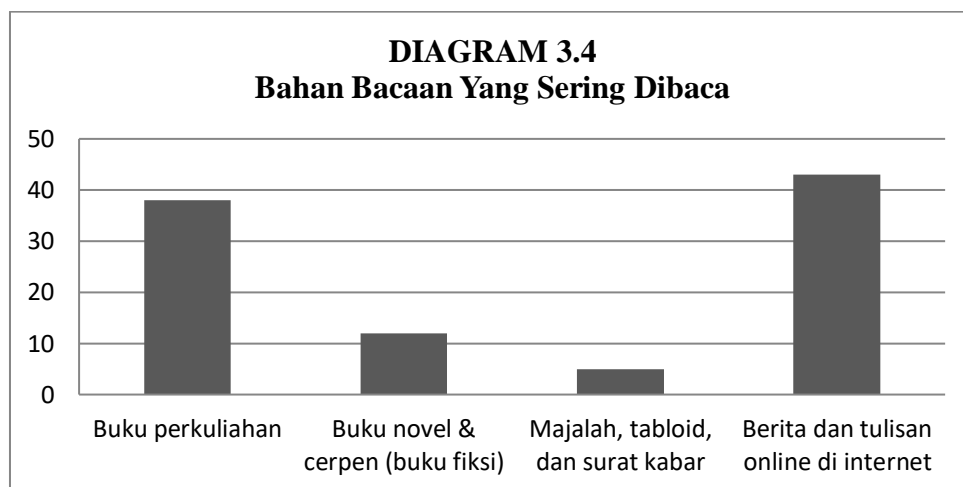
Data diatas menunjukkan bahwa minat mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terhadap jenis bahan bacaan yang dibaca. Bahan bacaan yang cenderung mereka minati yaitu buku materi perkuliahan dan tulisan online di internet (ebook dan berita online). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan bahan bacaan yang mereka pilih didasari atas kebutuhan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwan Wibawanto bahwa ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat atau motivasi seseorang untuk membaca yaitu a). adanya kebutuhan; b). adanya pengetahuan atau prestasi yang dimiliki dan; c). adanya aspirasi atau cita-cita.⁴⁴

Selain itu juga, kebutuhan akan materi perkuliahan atau pengetahuan mengenai bahan bacaan perkuliahan ini juga didorong oleh adanya aspirasi, cita-cita atau keinginan yang dicapai mahasiswa.

⁴⁴ Wibawanto, Alwan. *Menumbuhkan minat baca dan tulis mahasiswa*. h.131-132.

Tentunya mahasiswa berpikir dengan membaca, terutama materi bacaan yang dibutuhkan, cita-cita atau keinginan mereka akan tercapai.

Berikut Diagram batang pengkategorian bahan bacaan yang sering mahasiswa baca pada data tabel diatas.



2. Cara Mendapatkan Bahan Bacaan

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan tentang cara mendapatkan bahan bacaan. Agar diketahui bagaimana cara mahasiswa mendapatkan bahan bacaan. Maka didapat data sebagai berikut:

TABEL 3.7

Cara Mendapatkan Bahan Bacaan

No	Cara Mendapatkan Bahan Bacaan	F	%
1	Perpustakaan umum (perpustakaan daerah)	7	7,14%
2	Beli dari toko (buku/majalah/surat kabar)	14	14,29%
3	Perpustakaan kampus (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang)	30	30,61%

4	Searching internet	47	47,95%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari data tabel 3.7 hasil jawaban pengolahan data angket diatas diketahui bahwa cara mahasiswa mendapatkan bahan bacaan yang terbanyak ialah “searching internet” dengan jumlah 47 orang atau 47,95% dari total 98 responden. Untuk jawaban mendapatkan bahan bacaan dari “Perpustakaan kampus” yaitu berada di urutan kedua terbanyak dengan jumlah 30 orang atau 30,61 % dari total responden. Selanjutnya yaitu membeli dari toko (buku/majalah/surat kabar) dengan jumlah 14 orang atau 14,29 % dari total responden. Sedangkan jawaban terendah yaitu mendapatkan bahan bacaan “dari perpustakaan umum (perpustakaan daerah)” dengan jumlah 7 orang atau 7,14 % dari total responden.

Pada data hasil kuesioner jawaban responden di atas diketahui 2 jawaban tertinggi. Jawaban tersebut yaitu mendapatkan bahan bacaan dari searching internet dan dari perpustakaan kampus (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang). Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang lebih cenderung mendapatkan bahan bacaan dari internet daripada dari perpustakaan kampus. Hal ini berarti mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas perpustakaan kampus dalam mendapatkan bahan bacaan. Padahal, menurut sulistyobasuki bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi ialah untuk

mendukung tercapainya tridharma perguruan tinggi⁴⁵ sebagai tujuan perguruan tinggi itu sendiri. Tridharma perguruan tinggi yang dimaksud ialah pendidikan, penelitian dan pengabdian. Sedangkan tujuan pendidikan dan penelitian itu sendiri membutuhkan sumber pengetahuan, yang mana perpustakaan tugasnya ialah mengorganisir bahan pustaka sebagai sumber ilmu pengetahuan itu sendiri.

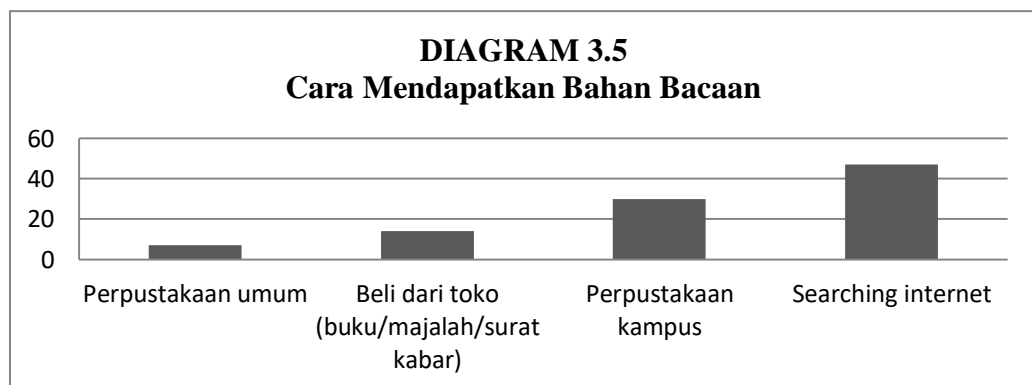
Kemudian hal itu juga sejalan dengan fungsi-fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber dan penyedia informasi yang dibutuhkan mahasiswa dan civitas akademika dilingkungan kampus termasuk juga menyediakan bahan pustaka yang menarik minat baca mahasiswa. Berikut fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana dikutip dari Febriyanti Yakni 1). Fungsi informasi, yaitu sumber informasi yang mudah diakses; 2). Fungsi riset, yaitu menyediakan bahan bacaan yang mutakhir sebagai rujukan penelitian dan kajian pengetahuan; 3). Fungsi rekreasi, yaitu menyediakan koleksi bahan bacaan rekreatif yang menumbuhkan kreativitas, minat, dan daya inovasi; 4). Fungsi publikasi, yaitu sebagai tempat mempublikasikan karya warga perguruan tinggi; 5). Fungsi deposit, yaitu sebagai pusat penyimpanan ilmu pengetahuan perguruan tinggi; 6). Fungsi interpretasi, yaitu perpustakaan melakukan kajian terhadap terhadap bahan pustaka.⁴⁶

⁴⁵ Sulistyio-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. h.7.

⁴⁶ Febriyanti. *Perencanaan Pengembangan Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang*.

Maka disimpulkan, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang secara umum mendapatkan bahan bacaan dari searching internet dan perpustakaan kampus (UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang). Hal ini berkaitan (berkorelasi) dengan pertanyaan pada data tabel 3.6 sebelumnya mengenai bahan bacaan yang sering dibaca. Jadi, mahasiswa lebih cenderung mendapatkan bahan bacaan dari internet.

Berikut Diagram Batang Pengkategorian mahasiswa berdasarkan cara mendapatkan bahan bacaan , seperti pada data tabel sebelumnya.



3. Frekuensi Membaca Perhari dan Perminggu

Berikutnya adalah pertanyaan mengenai frekuensi membaca perhari dan perminggu. Hal ini agar mengetahui berapa lama mahasiswa membaca buku dalam sehari-hari. Juga untuk mengetahui apakah membaca menjadi suatu kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Maka, dari penyebaran kuesioner didapat data sebagai berikut:

TABEL 3.8
Frekuensi Membaca

No	Frekuensi membaca		F		%	
	/hari	/minggu	/hari	/minggu	/hari	/minggu
1	>4 jam	Setiap hari	2	2	2,04%	2,04%
2	2-4 jam	3-4 hari	26	17	26,53%	17,35%
3	1-2 jam	1-2 hari	52	65	53,06%	66,33%
4	<1 jam	Jarang membaca buku	18	14	18,37%	14,29%
Total			98		100%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.8 diatas diketahui bahwa frekuensi membaca yang dilakukan mahasiswa adalah “diatas 4 jam perhari” dengan jumlah 2 orang atau 2,04% dari total 98 responden. Untuk membaca “2-4 jam perhari” berjumlah 26 orang atau 26,53 % dari total responden. 1-2 jam perhari sebanyak 52 orang atau 53,06 % dan untuk dibawah 1 jam sebanyak 18 orang atau 18,37 % dari total responden.

Sedangkan untuk frekuensi perminggunya adalah “setiap hari” dengan jumlah 2 orang atau 2,04 % dari total 98 responden. Untuk jawaban “3-4 hari” dengan jumlah 17 orang atau 17,35 % dari total 98 responden. Kemudian jawaban “1-2 hari” dengan jumlah 65 orang atau 66,33 % dari total 98 responden. Jawaban terakhir yaitu “jarang membaca buku” dengan jumlah 14 orang atau 14,29 % dari total 98 responden.

Dari data diatas diketahui bahwa frekuensi mahasiswa membaca buku terbanyak yaitu membaca 1-2 jam perhari dan 1-2 hari perminggu dengan jumlah 52 orang atau 53,06 % dan 65 orang atau 66,33 % dari total responden. sedangkan jawaban terendah yaitu frekuensi membaca buku lebih dari 4 jam perhari dan membaca setiap hari (7 hari) perminggu dengan masing-masing 2 orang atau 2,04 % dari total 98 responden.

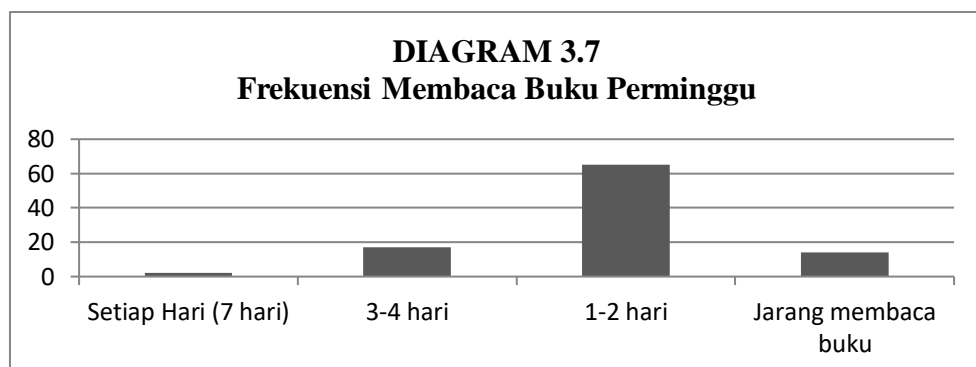
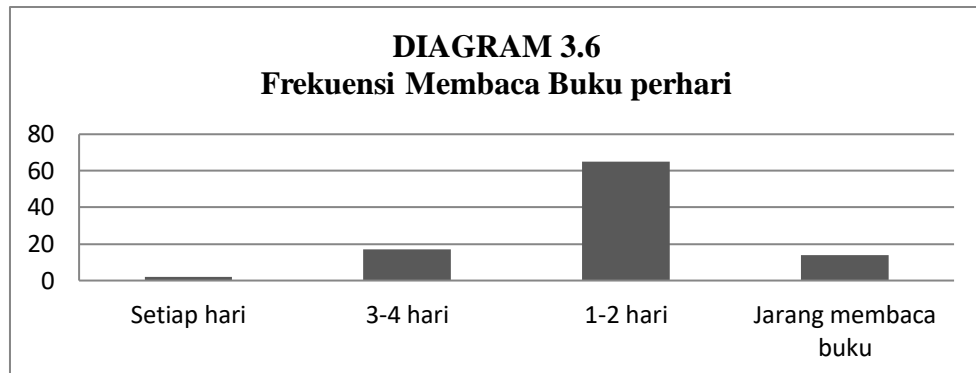
Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum frekuensi membaca buku yang dilakukan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang cenderung rendah yaitu berkisar 1-2 jam perhari dan 1-2 hari perminggu. Karena tingkat pendidikan perguruan tinggi yang membutuhkan banyak bahan bacaan, status pendidikan yang diemban mahasiswa seharusnya berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Sebab untuk menunjang materi perkuliahan, mahasiswa membutuhkan banyak sumber bacaan.

Seperti halnya yang diungkap oleh Razak(2004) dalam Abdul Rahman Saleh bahwa semakin tinggi usia yang ditunjukkan oleh status pendidikan maka ia dituntut semakin lama membaca.⁴⁷ Karena semakin tinggi pendidikan semakin seseorang itu mengetahui pentingnya ilmu pengetahuan. Tentunya membaca adalah salah satu cara yang baik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Maka dapat

⁴⁷ Abdul Rahman Saleh. *Pemetaan Minat baca masyarakat*. 2007. h.40.

seharusnya, semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin lama waktu yang dihabiskan untuk membaca..

Berikut Diagram batang pengkategorian frekuensi mahasiswa membaca buku pada data tabel diatas.



b. Indikator aktifitas

1. Jumlah Koleksi Buku yang Dimiliki

Seperti halnya dengan data sebelumnya tentang frekuensi membaca, sedikit banyak pendidikan juga berpengaruh terhadap seseorang dalam memiliki buku. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan mengenai berapa perkiraan koleksi buku yang mahasiswa miliki. Hal ini untuk mendeskripsikan apakah mahasiswa yang aktif

mengunjungi perpustakaan juga tertarik membeli buku. Lebih lanjut untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan tinggi mempunyai pengaruh terhadap seseorang dalam memiliki buku. Maka dari hasil penelitian didapat data sebagai berikut:

TABEL 3.9
Jumlah Koleksi Buku yang Dimiliki

No	Jumlah Koleksi Buku	F	%
1	Tidak punya	0	0%
2	1-50 buku	79	80,61%
3	50-100 buku	16	16,33%
4	>100 buku	3	3,06%
Total		98	100%

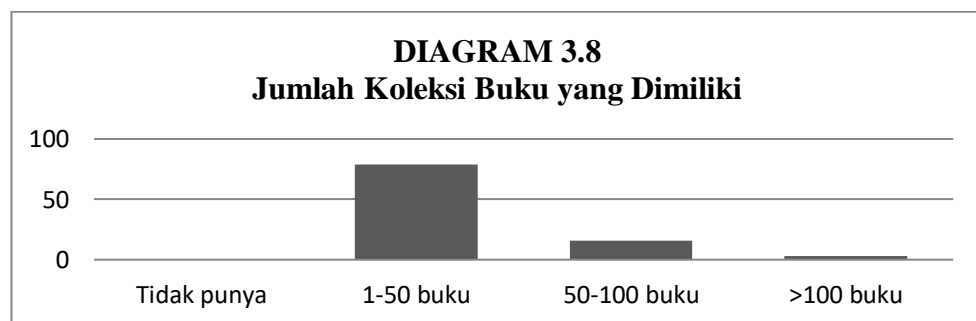
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari data hasil jawaban angket penelitian tentang jumlah koleksi buku pada tabel 3.9 di atas, diketahui jawaban terbanyak adalah “1-50 buku” dengan jumlah 79 orang atau 80,61 % dari total 98 responden. Sedangkan untuk jawaban “tidak punya” sebagai jawaban terendah dengan total jawaban 0 responden atau 0 % dari total 98 responden.

Maka dari data diatas dapat disimpulkan secara umum mahasiswa memiliki koleksi buku antara 1-50 buku. Mahasiswa sebagai akademisi, memiliki buku dengan jumlah yang banyak adalah hal yang wajar. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan materi penelitian dan perkuliahan mahasiswa di lingkungan kampus sangatlah banyak. Apalagi mahasiswa yang memiliki minat baca yang tinggi, mereka akan membeli buku yang mereka butuhkan. Seperti yang diungkapkan oleh abdurrahman saleh bahwa pada masyarakat yang

mempunyai kegemaran membaca yang tinggi, maka membeli buku untuk memuaskan dirinya dalam hal memenuhi bahan bacaan akan selalu dilakukan.⁴⁸ Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat minat baca maka akan semakin tinggi pula orang membeli buku dan membacanya. Namun apabila kepemilikan buku pada masyarakat yang gemar membaca rendah maka daya kunjung ke perpustakaan akan tinggi. Karena mereka membutuhkan buku-buku sebagai bahan bacaan mereka.

Berikut Diagram batang pengkategorian jumlah koleksi buku yang dimiliki mahasiswa pada data tabel diatas.



2. Jenis Koleksi Buku yang Dimiliki

Selain menanyakan tentang jumlah buku yang dimiliki, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai jenis koleksi buku. Hal ini untuk mengetahui Jenis-jenis buku apa saja yang mahasiswa miliki dan minati. responden dapat memilih jawaban lebih dari 1 jenis (bidang) koleksi buku. Setelah melakukan penyebaran kuesioner, maka didapat data sebagai berikut:

⁴⁸ Abdul Rahman Saleh. *Pemetaan Minat baca masyarakat*. 2007. h.59.

TABEL 3.10
Jenis Koleksi Buku yang Dimiliki

No	Jenis Koleksi Buku	F	%
1	Novel dan cerpen	34	34,70%
2	Puisi dan syair	4	4,08%
3	Agama	76	77,55%
4	Sosial dan Politik	41	41,84%
5	Kebudayaan	25	25,51%
6	Sejarah dan geografi	15	15,31%
7	Teknologi dan Informasi	30	30,61%
8	Pendidikan	54	55,10%
9	Minat (motivasi, hobbi, kuliner, dan fashion)	19	19,39
10	Biografi dan Autobiografi	6	6,12%
11	Psikologi dan Filsafat	12	12,24%
12	Bahasa	15	15,30%
13	Ekonomi dan Keuangan	4	4,08%
14	Kesehatan	2	2,04%
15	Lainnya	9	9,18%

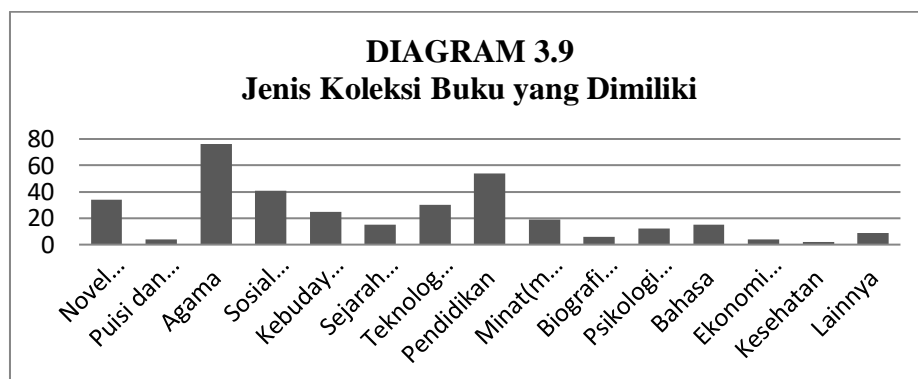
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada data tabel 3.10 hasil jawaban angket tentang jenis koleksi buku di atas, diketahui jawaban terbanyak dengan jumlah 76 orang atau 77,55 % dari total 98 responden dengan jenis buku “agama”. Sedangkan untuk jawaban terendah pada jenis buku “kesehatan” dengan total jawaban 2 orang atau 2,04 % dari total 98 responden.

Dari data diatas diketahui jenis koleksi buku yang dimiliki mahasiswa cukup beragam. Namun dapat disimpulkan secara umum rata-rata mahasiswa memiliki koleksi buku “agama”. Hal ini sesuai

dengan kebutuhan mahasiswa, karena ilmu-ilmu keagamaan adalah mata kuliah wajib mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Kemudian mahasiswa juga secara umum tidak memiliki buku “kesehatan”. Hal ini juga berkaitan dengan *background* atau latar belakang UIN Raden Fatah Palembang ialah perguruan tinggi yang berasaskan keagamaan. Dari Mayoritas jenis koleksi yang dimiliki mahasiswa tersebut, bahwa mahasiswa cenderung memiliki koleksi buku-buku program studi perkuliahan saja.

Berikut Diagram batang pengkategorian jenis koleksi buku yang dimiliki mahasiswa pada data tabel diatas.



3. Kegiatan yang Dilakukan di Waktu Senggang Perkuliahan

Selanjutnya pertanyaan yang diberikan adalah mengenai kegiatan apa yang sering dilakukan mahasiswa pada saat waktu senggang di kampus. Tujuannya agar diketahui karakteristik kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mengisi waktu senggang di kampus. Tentunya, untuk mengetahui apakah banyak mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan atau membaca buku di waktu senggang perkuliahan. Hal ini untuk mengetahui lebih lanjut apakah aktivitas

membaca telah menjadi gaya hidup sehari-hari mahasiswa. Terutama gaya hidup mahasiswa di lingkungan kampus. Maka dari penyebaran angket penelitian didapat data sebagai berikut

TABEL 3.11
Kegiatan yang Dilakukan Diwaktu
Senggang Perkuliahan

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi	%
1	Nongkrong di taman/koridor kelas	31	31,64%
2	Pergi ke kantin	6	6,12%
3	Baca buku atau pergi ke perpustakaan kampus (UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah)	33	33,68%
4	Ikut kegiatan organisasi	13	13,28%
5	Pulang ke rumah/kost	13	13,28%
6	Lainnya: Mengerjakan skripsi	2	2,04%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

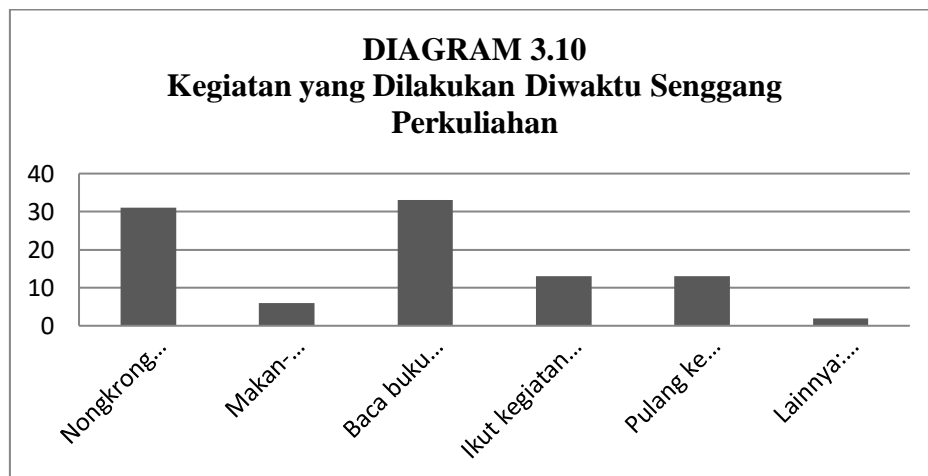
Data tabel 3.11 diatas adalah hasil jawaban angket tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswa di waktu senggang perkuliahan. Jenis kegiatan yang dilakukan mahasiswa diwaktu senggang perkuliahan adalah membaca buku atau pergi ke perpustakaan kampus sebanyak 33 orang atau 33,68 % dari total responden. Kemudian kegiatan nongkrong di taman/koridor kelas sebanyak 31 orang atau 31,64 % dari total responden. Pulang ke rumah atau kost dengan jumlah 13 orang atau 13,28 % dari total responden. Ikut kegiatan organisasi dengan jumlah 13 orang atau 13,28 % dari total responden dan pergi ke kantin dengan jumlah 6 orang atau 6,12 % dari total

responden. Terakhir 2 orang atau 2,04 % dari total responden menjawab lainnya dengan kegiatan ”mengerjakan skripsi”.

Pada data di atas diketahui jawaban angket terbanyak pada 2 kegiatan yaitu kegiatan “baca buku atau pergi ke perpustakaan kampus “ dengan jumlah 33 orang atau 33,68 % dan kegiatan “nongkrong di taman atau koridor kelas” dengan jumlah 31 orang atau 31,64 % dari total 98 responden. Sedangkan untuk jawaban terendah pada jenis kegiatan “lainnya” dengan total jawaban 2 orang atau 2,04 % dari total 98 responden. pada jawaban lainnya ini responden menuliskan “mengerjakan skripsi”.

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang diwaktu senggang perkuliahan sangatlah beragam. Secara gais besar mahasiswa masih menyempatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan kampus atau sekedar membaca buku. Namun jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan masih sangatlah sedikit dan mayoritas adalah mahasiswa angkat akhir perkuliahan. Hal ini sesuai dengan data tabel 3.5 sebelumnya tentang distribusi responden berdasarkan tahun angkatan.

Berikut Diagram batang pengkategorian kegiatan yang dilakukan mahasiswa di waktu senggang perkuliahan seperti yang tertera pada data tabel sebelumnya.



3.2.3 Membaca Sebagai Gaya Hidup

Selanjutnya ialah pengukuran gaya hidup mahasiswa dalam aktivitas membaca dengan skala sikap likert. Untuk pengukuran gaya hidup mahasiswa dalam aktivitas membaca maka peneliti menyediakan pertanyaan dalam bentuk skala sikap pada angket yang telah disebar. Angket gaya hidup terbagi dalam 3 indikator, yaitu indikator minat, aktivitas, dan opini. Setiap indikator gaya hidup terdapat butir pertanyaan yang akan menjelaskan indikator gaya hidup itu sendiri. Kemudian diharapkan data yang didapat bisa mendeskripsikan gaya hidup dari mahasiswa sebagai responden penelitian. Berikut data selengkapnya hasil dari penyebaran angket kepada mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang; yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Minat

1. Menyukai Aktivitas Membaca

TABEL 3.12
Menyukai aktivitas membaca

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat suka	4	3	12	3,06 %
2	Suka	3	82	246	83,67 %
3	Kurang suka	2	11	22	11,22 %
4	Tidak suka	1	2	2	2,04 %
Jumlah			98	282	100 %
			$X = 282/98 = 2,88$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 3.12 yakni dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Suka sebanyak 3 orang (3,06%). Sementara yang menyatakan Suka sebanyak 82 orang (83,67%). Sedangkan yang menyatakan Kurang Suka yaitu sebanyak 11 orang (11,22%). Dan tidak ada responde yang menyatakan Tidak Suka atau sebanyak (0 %).

Dari data tabel 3.12 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2,88. Maka dari skor ini, pernyataan responden berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang menyukai aktivitas membaca adalah positif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang menyukai aktivitas membaca.

2. Membaca Karena Kebutuhan Perkuliahan Saja

TABEL 3.13
Membaca Karena Kebutuhan
Perkuliahan Saja

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	7	28	7,14 %
2	Setuju	3	54	162	55,10 %
3	Kurang setuju	2	31	62	31,63 %
4	Tidak setuju	1	6	6	6,12 %
Jumlah			98	258	100 %
			$X = 258/98 = 2,63$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 3.13 di atas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 7 orang (7,14%). Sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 54 orang (55,10%). Sedangkan yang menyatakan Kurang Setuju yaitu sebanyak 31 orang (31,63%). Sementara responden yang menyatakan Tidak Setuju sebanyak 6 orang (6,12 %).

Dari tabel 3.13 tersebut, adapun hasil skor rata-rata yaitu 2,63. Hal ini menunjukkan pernyataan responden berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Oleh karena itu, bahwa pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca karena perkuliahan saja adalah positif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang melakukan membaca hanya karena perkuliahan saja.

3. Sering Membeli Buku yang Disuka

TABEL 3.14

Sering Membeli Buku Yang Disuka

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	1	4	1,02 %
2	Sering	3	18	54	18,37 %
3	Kadang kadang	2	77	154	78,57 %
4	Tidak pernah	1	2	2	2,04 %
Jumlah			98	214	100 %
			$X = 214/98 = 2,18$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 3.14 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat sering sebanyak 1 orang (1,02%). Sementara yang menyatakan sering sebanyak 18 orang (18,37%). Untuk yang menyatakan kadang-kadang yaitu sebanyak 77 orang (78,57%). Sedangkan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang (2,04%).

Dari data tabel 3.14, didapat hasil skor rata-rata yaitu 2,18. Adapun skor ini berada pada skala interval 1,76 – 2,50 yang menunjukkan pernyataan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sering membeli buku yang disukai adalah Negatif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tidak sering (tidak pernah) membeli buku, walau itu buku yang disukai.

4. Tertarik membaca/Membeli Buku yang Sedang Populer

TABEL 3.15
Tertarik Membaca/Membeli
Buku yang Sedang Populer

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	2	8	2,04 %
2	Setuju	3	57	171	58,16 %
3	Kurang setuju	2	25	50	25,51 %
4	Tidak setuju	1	14	14	14,29 %
Jumlah			98	243	100 %
			$X = 243/98 = 2,48$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel 3.15 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (2,04%). Sementara yang menyatakan setuju sebanyak 57 orang (58,16%). Sedangkan yang menyatakan kurang setuju yaitu sebanyak 25 orang (25,51%). Dan ada juga yang menyatakan tidak setuju dengan jumlah 14 orang (14,29%).

Dari data tabel 3.15 didapat hasil skor rata-rata yaitu 2,48. Adapun skor ini berada pada pada skala interval 1,76 – 2,50, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tertarik membaca/membeli buku yang sedang populer adalah negatif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tidak tertarik untuk membaca atau membeli buku yang sedang populer.

5. Merasa Senang Setelah Membaca/Mendapatkan Buku yang Sedang Populer

TABEL 3.16
Merasa Senang Setelah Membaca/Mendapatkan
Buku yang Sedang Populer

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	3	12	3,06 %
2	Setuju	3	74	222	75,51 %
3	Kurang setuju	2	14	28	14,29 %
4	Tidak setuju	1	7	7	7,14 %
Jumlah			98	269	100 %
			$X = 269/98 = 2,74$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari data tabel 3.16 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (3,06%). Dan yang menyatakan setuju sebanyak 74 orang (75,51%). Untuk yang menyatakan kurang setuju yaitu sebanyak 14 orang (14,29%). Sementara itu yang menyatakan tidak setuju dengan jumlah 7 orang (7,14%).

Dilihat pada data tabel 3.16, maka didapat hasil skor rata-rata yaitu 2,74. Adapun skor ini berada pada pada skala interval 2,51 – 3,25. Skala interval ini menunjukkan bahwa pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang merasa senang setelah membaca/mendapatkan buku yang sedang populer adalah positif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang merasa senang setelah membaca atau

mendapatkan buku yang sedang populer. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih merasa senang apabila telah membaca atau mendapatkan buku yang sedang populer, namun tidak untuk membeli buku tersebut seperti di pernyataan sebelumnya pada tabel sebelumnya.

6. Membaca Dari Buku Saja dan Tidak Dengan Bahan Bacaan Lainnya

TABEL 3.17
Membaca Dari Buku Saja
Tidak Dengan Bahan Bacaan Lainnya

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	0	0	0 %
2	Setuju	3	3	9	3,06 %
3	Kurang setuju	2	28	56	28,57 %
4	Tidak setuju	1	67	67	68,37 %
Jumlah			98	132	100 %
			$X = 132/98 = 1,35$		

Berdasarkan data tabel 3.17 dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju (0%). Sementara yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (3,06%). Sedangkan yang menyatakan kurang setuju yaitu sebanyak 28 orang (28,57%). Dan terakhir yang menyatakan tidak setuju dengan jumlah 67 orang (68,37%).

Dari data tabel 3.17 didapat hasil skor rata-rata yaitu 1,35. Adapun skor ini berada pada pada skala interval 1,00 – 1,75. Hal ini

menunjukkan bahwa pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca hanya dari buku saja dan tidak dengan jenis bahan bacaan lainnya adalah sangat negatif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tidak hanya membaca buku saja, namun juga bahan bacaan lainnya.

b. Indikator Aktivitas

1. Membaca/Meminjam Buku di Perpustakaan

TABEL 3.18
Membaca/Meminjam
Buku di Perpustakaan

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	3	12	3,06 %
2	Sering	3	56	168	57,14 %
3	Kadang kadang	2	39	78	39,79 %
4	Tidak pernah	1	0	0	0 %
Jumlah			98	258	100 %
			$X = 258/98 = 2,63$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari data tabel 3.18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat sering sebanyak 3 orang (3,06%). Sementara yang menyatakan sering sebanyak 56 orang (57,14%). Dan yang menyatakan kadang kadang yaitu sebanyak 39 orang (39,79%). Kemudian tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah (0%).

Data tabel 3.18 diatas menunjukkan hasil skor rata-rata yaitu 2,63. Adapun skor ini berada pada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tertarik membaca/membeli buku yang sedang populer adalah positif. Maka dari data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang aktif membaca atau meminjam buku di perpustakaan.

2. Pergi ke Toko Buku

TABEL 3.19
Pergi ke Toko Buku

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	1	4	1,02 %
2	Sering	3	19	57	19,39 %
3	Kadang kadang	2	76	152	77,55 %
4	Tidak pernah	1	2	2	2,04 %
Jumlah			98	215	100 %
			$X = 215/98 = 2,19$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel 3.19 diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat sering sebanyak 1 orang (1,02%). Sementara yang menyatakan sering sebanyak 19 orang (19,39%). Dan yang menyatakan kadang kadang yaitu sebanyak 76 orang (77,55%). Sedangkan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang (2,04%).

Data tabel 3.19 diatas menunjukkan hasil skor rata-rata yaitu 2,19. Adapun skor ini berada pada pada skala interval 1,75 – 2,50. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah

Palembang pergi ke toko buku adalah negatif. Maka dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca atau meminjam buku di perpustakaan adalah negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tidak pergi ke toko buku atau intensitas pergi ke toko buku kurang.

3. Membawa Buku Ketika Liburan/Bepergian

TABEL 3.20
Membawa Buku Ketika
Liburan/Bepergian

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	2	8	2,04 %
2	Sering	3	6	18	6,12 %
3	Kadang kadang	2	54	108	55,10 %
4	Tidak pernah	1	36	36	36,74%
Jumlah			98	170	100 %
			$X = 170/98 = 1,73$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel 3.20 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat sering sebanyak 2 orang (2,04%). Sementara yang menyatakan sering sebanyak 6 orang (6,12%). Dan yang menyatakan kadang kadang yaitu sebanyak 54 orang (55,10%). Sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 36 orang (36,74%).

Dari data tabel 3.20 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 1,73. Adapun skor ini berada pada skala interval 1,75 – 2,50. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah

Palembang membawa buku ketika liburan/bepergian adalah negatif. Maka data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tidak membawa buku ketika liburan atau bepergian. Hal tersebut kemungkinan mahasiswa tidak tertarik membaca buku saat liburan atau bepergian.

4. Membaca Buku Sebelum Tidur

TABEL 3.21
Membaca Buku Sebelum Tidur

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	0	0	0 %
2	Sering	3	11	33	11,22 %
3	Kadang kadang	2	73	146	74,49 %
4	Tidak pernah	1	14	14	14,29 %
Jumlah			98	193	100 %
			$X = 193/98 = 1,97$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada data tabel 3.21 dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat sering (0%). Sementara yang menyatakan sering sebanyak 11 orang (11,22%). Dan yang menyatakan kadang kadang yaitu sebanyak 73 orang (74,49%). Sedangkan yang menjawab tidak pernah sebanyak 14 orang (14,29%).

Dari data tabel 3.21 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 1,97. Skor ini menunjukkan berada pada skala interval 1,75 – 2,50. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca buku sebelum tidur adalah negatif. Maka data di

atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tidak membaca buku sebelum tidur.

5. Membaca Buku Hanya Ketika Ada Tugas Kuliah Saja

TABEL 3.22
Membaca Buku Hanya Ketika
Ada Tugas Perkuliahan Saja

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	1	4	1,02 %
2	Sering	3	55	165	56,12 %
3	Kadang kadang	2	41	82	41,84 %
4	Tidak pernah	1	1	1	1,02 %
Jumlah			98	252	100 %
			$X = 252/98 = 2,57$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada data tabel 3.22 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat sering berjumlah 1 orang (1,02%). Untuk yang menyatakan sering berjumlah 55 orang (56,12%). Dan yang menyatakan kadang kadang yaitu sejumlah 41 orang (41,84%). Sementara itu yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang (1,02%).

Maka data tabel 3.22 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 1,97. Skor berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan pernyataan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca buku hanya ketika ada tugas perkuliahan saja adalah positif. Maka data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca buku jika ada tugas perkuliahan saja.

6. Membaca Buku Ketika Ada Waktu Luang

TABEL 3.23
Membaca Buku Ketika
Ada Waktu Luang

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat sering	4	2	8	2,04 %
2	Sering	3	9	27	9,18 %
3	Kadang kadang	2	83	166	84,69 %
4	Tidak pernah	1	4	4	4,08 %
Jumlah			98	205	100 %
			$X = 205/98 = 2,09$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel 3.23 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat sering berjumlah 2 orang (2,04%). Untuk yang menyatakan sering berjumlah 9 orang (9,18%). Dan yang menyatakan kadang kadang sebanyak 83 orang (84,69%). Sementara itu yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang (4,08%).

Dari data tabel 3.23 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 2,09. Skala interval skor tersebut berada pada interval 1,75 – 2,50. Hal ini menunjukkan pernyataan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca buku ketika ada waktu luang adalah negatif. Maka data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang membaca buku ketika ada waktu luang intensitasnya rendah.

c. Indikator Opini (Pendapat)

1. Membaca Buku Adalah Aktivitas yang Membosankan

TABEL 3.24
Membaca Buku
Adalah Aktivitas yang Membosankan

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	1	2	2	2,04 %
2	Setuju	2	16	32	16,32 %
3	Kurang setuju	3	40	120	40,82 %
4	Tidak setuju	4	40	160	40,82 %
Jumlah			98	314	100 %
			X= 314/98 = 3,20		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data tabel 3.24 diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (2,04%). Untuk yang menjawab setuju berjumlah 16 orang (16,32%). Dan yang menjawab kurang setuju yaitu sejumlah 40 orang (40,80%). Sementara itu yang menjawab tidak setuju sebanyak sebanyak 40 orang (40,80%).

Data tabel 3.24 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 3,20. Skor berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang bahwa membaca buku adalah aktivitas yang membosankan ialah negatif. Maka data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berpendapat bahwa membaca buku bukanlah aktifitas yang membosankan.

2. Membaca Adalah Kegiatan yang Bermanfaat

TABEL 3.25
Membaca Adalah Kegiatan
yang Bermanfaat

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	26	104	26,54 %
2	Setuju	3	71	213	72,45 %
3	Kurang setuju	2	1	2	1,02 %
4	Tidak setuju	1	0	0	0 %
Jumlah			98	319	100 %
			$X = 319/98 = 3,26$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari data tabel 3.25 diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (26,54%). Untuk yang menjawab setuju sebanyak 71 orang (72,45%). Dan yang menjawab kurang setuju yaitu sebanyak 1 orang (1,02%). Sementara itu tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%).

Data tabel 3.25 di atas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 3,26. Skor ini berada pada skala interval 3,26 – 4,00. Hal ini menunjukkan pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang bahwa membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat ialah sangat positif. Maka pernyataan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berpendapat bahwa membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat.

3. Membaca Mempengaruhi Nilai dan Aktivitas Perkuliahan

TABEL 3.26
Membaca Mempengaruhi
Nilai dan Aktivitas Perkuliahan

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	17	68	17,35 %
2	Setuju	3	80	240	81,63 %
3	Kurang setuju	2	0	0	0 %
4	Tidak setuju	1	1	1	1,02 %
Jumlah			98	309	100 %
			$X = 309/98 = 3,15$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Data tabel 3.26 diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (17,35%). Untuk yang menjawab setuju sebanyak 80 orang (81,63%). Dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju (0%). Sementara responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,02%).

Dilihat data pada tabel 3.26 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 3,15. Skor ini berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang bahwa membaca mempengaruhi nilai dan aktivitas perkuliahan ialah positif. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berpendapat bahwa membaca mempengaruhi nilai dan aktivitas perkuliahan mereka.

4. Membaca Buku Mempengaruhi Kesuksesan Seseorang

TABEL 3.27
Membaca Buku Mempengaruhi
Kesuksesan Seseorang

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	10	40	10,21 %
2	Setuju	3	78	234	79,59 %
3	Kurang setuju	2	9	18	9,18 %
4	Tidak setuju	1	1	1	1,02 %
Jumlah			98	293	100 %
			$X = 293/98 = 2,99$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Data pada tabel 3.27 diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (10,21%). Untuk yang menjawab setuju sebanyak 78 orang (79,59%). Dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (9,18%). Sementara responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,02%).

Dilihat data pada tabel 3.27 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 2,99. Skor ini berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang bahwa membaca buku mempengaruhi kesuksesan seseorang ialah positif. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berpendapat bahwa membaca buku mempengaruhi kesuksesan seseorang.

5. Membaca Buku Adalah Gaya Hidup Orang Sukses

TABEL 3.28
Membaca Buku Adalah
Gaya Hidup Orang Sukses

No	Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	%
1	Sangat setuju	4	8	32	8,16 %
2	Setuju	3	63	189	64,29 %
3	Kurang setuju	2	27	54	27,55 %
4	Tidak setuju	1	0	0	0 %
Jumlah			98	275	100 %
			$X = 275/98 = 2,81$		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Data pada tabel 3.28 diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8,16%). Untuk yang menjawab setuju sebanyak 63 orang (64,29%). Dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang (27,55%). Sementara itu tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (0%).

Dilihat data pada tabel 3.28 diatas menunjukkan bahwa hasil skor rata-rata yaitu 2,81. Skor ini berada pada skala interval 2,51 – 3,25. Hal ini menunjukkan pernyataan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang bahwa membaca buku membaca buku adalah gaya hidup orang-orang sukses ialah positif. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berpendapat bahwa membaca buku termasuk gaya hidup orang-orang sukses.

3.3 Interpretasi Membaca Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data angket dari 98 orang responden yang diambil, maka dapat diinterpretasikan aktivitas membaca yang mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang lakukan. Khususnya aktivitas membaca mahasiswa yang aktif mengunjungi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penjelasannya yakni sebagai berikut:

3.3.1 Bahan Bacaan yang Sering Dibaca dan Cara Mendapatkan Bahan Bacaan.

Dari data pada tabel 3.6 dan 3.7 yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa materi bahan bacaan yang sering dibaca mahasiswa adalah “berita dan tulisan di internet” dengan jumlah 43 orang atau 43,87%. Dan cara mahasiswa mendapatkan bahan bacaan yang terbanyak ialah “searching internet” dengan jumlah 47 orang atau 47,95% dari total 98 responden. Maka dapat disimpulkan bahan bacaan yang sering dibaca oleh mahasiswa ialah bahan bacaan dari berita dan tulisan di internet.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang memilih jawaban sering membaca bahan bacaan dari internet, diketahui mereka mencari berbagai informasi yang beragam melalui searching internet. Alasan mereka memilih bahan bacaan dari internet ialah karena mudah diakses, dan cepat menemukan informasi yang ingin dicari. Seperti keterangan dari informan berikut:

“...Menurut saya membaca lewat internet lebih gampang dan mudah mendapatkan informasi ketimbang cari di buku-buku. kalo cari informasi

dari buku meski cari judul bukunya dulu. di buku tersebut juga belum tentu ada informasi yang diinginkan. lewat internet juga bisa cari buku-buku materi kuliah atau jurnal dalam bentuk e-book atau bentuk pdf.....” Tuter Fera wati⁴⁹

Berdasarkan keterangan informan wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa alasan mahasiswa UIN Raden Fatah banyak mencari bahan bacaan di internet dikarena lebih mudah mendapatkan informasi. Dengan mengakses internet, informasi dianggap lebih mudah didapatkan ketimbang mencari informasi dengan cara membaca buku. Informasi yang didapat dengan mengakses internet pun lebih banyak dan bervariasi. Penulis berpendapat, memang tidak dapat dipungkiri bahwa semua orang bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dicari melalui internet. Namun, tidak semua informasi yang dimuat di media internet benar dan memiliki sumber yang jelas.

Selain itu, ada alasan lain mengapa mahasiswa lebih memilih mencari informasi atau bahan bacaan melalui internet. Mereka beranggapan harga buku sekarang sangat mahal, jadi mereka lebih memilih alternatif informasi yang lebih murah. Tingginya harga buku menyebabkan mereka mencari alternatif bahan bacaan yang murah, yaitu internet.

“..Menurut saya cari informasi atau membaca lewat internet lebih murah biayanya, cukup beli kuota internet. kita langsung saja searching di google apa yang ingin dicari. kalo mau beli buku, mahal. harga buku untuk materi-materi kuliah sekarang mahal semua. maklumlah anak kost...” Tuter Agil Munawir⁵⁰

⁴⁹ Wawancara pribadi dengan Ferawati, Palembang, 13 Agustus 2018.

⁵⁰ Wawancara pribadi dengan Agil Munawir, Palembang, 13 Agustus 2018.

Kemudian peneliti juga menanyakan apakah mereka sering datang ke perpustakaan bila harga membeli buku lebih mahal. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa informan, mereka mengatakan terkadang mengunjungi perpustakaan kampus. Ada juga informan yang menjawab sering mengunjungi perpustakaan, namun hanya untuk memanfaatkan fasilitas wifi atau jaringan internet. Namun ada juga yang sering mengunjungi perpustakaan daerah daripada perpustakaan kampus (UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), dikarenakan tidak menemukan koleksi-koleksi buku yang memuat informasi yang diinginkan. Seperti kutipan wawancara kepada informan-informan berikut:

“.....sering saya ke perpustakaan kampus (UIN Raden Fatah Palembang). Tapi biasanya saya diperpus seraching atau pakai komputer dilantai 2 buat ngerjain tugas. kalau untuk baca buku jujur saja jarang. karena buku di perpustakaan ini susah caranya. letaknya kurang tersusun....”.Tutur Sura Bardana⁵¹

“..... saya hampir tiap hari ke perpustakaan kampus (UIN Raden Fatah Palembang). karena letak fakultas dengan perpustakaan juga dekat dan bersebelahan. kadang bacabuku, kadang buat tugas, kadang sekedar ngadem karena di perpustakaan cukup dingin...” Tutur Fera Wati⁵²

Namun, pendapat diatas berbeda pendapatnya dengan informan berikut:

“.....saya lebih sering ke perpustakaan umum provinsi (Perpustakaan daerah). disana lebih banyak koleksinya. kalo diperpustakaan kampus kita, buku yang dicari sering tdak ada. koleksi bukunya sangat sedikit....”. Tutur Agil Munawir⁵³

⁵¹ Wawancara pribadi dengan Sura Bardana, Palembang, 13 Agustus 2018.

⁵² Wawancara pribadi dengan Ferawati, Palembang, 13 Agustus 2018.

⁵³ Wawancara pribadi dengan Agil Munawir, Palembang, 13 Agustus 2018.

“.....saya jarang ke perpustakaan, karena saya kuliah sambil kerja sampingan. Jadi saya ketika di kampus langsung kuliah. setelah itu pulang....” Tuter Ari Suryadi⁵⁴

Jadi, alasan mahasiswa lebih memilih bahan bacaan dari internet dikarenakan lebih mudah mengakses informasi. Informasi yang dicari lebih cepat ditemukan dan lebih bervariasi dari pada membaca buku. Kemudian, faktor harga buku lebih mahal juga menjadi alasan mahasiswa dalam memilih internet sebagai sumber mencari informasi.

3.3.2 Frekuensi Membaca buku Perhari dan perminggu

Pada data pada tabel 3.8 dan 3.9 yang telah disajikan, diketahui bahwa frekuensi membaca buku yang dilakukan mahasiswa adalah “1-2 jam perhari” dengan jumlah 52 orang atau 53,06% dari total 98 responden. Kemudian membaca buku sebanyak “1-2 hari perminggu” dengan jumlah 65 orang atau 66,33 % dari total 98 responden. Hasil angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum frekuensi membaca yang dilakukan mahasiswa paling banyak selama 1-2 jam perhari.

Menurut informan yang diwawancarai, mereka sering merasakan mengantuk ketika membaca buku lebih dari 1 jam.

“... kalau saya membaca buku, entah itu buku fiksi (buku buku ringan) atau buku kuliah yang bahasanya berat, rasanya sama saja. saya sering mengantuk saat lagi baca buku...” Tuter Sura Bardana⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lainnya.

“...pada awalnya saya tidak suka baca buku, namun sekarang saya lebih suka baca buku. tapi masih sering baca buku ringan seperti novel.

⁵⁴ Wawancara pribadi dengan Ari Suryadi, Palembang, 13 Agustus 2018.

⁵⁵ Wawancara pribadi dengan Sura Bardana, Palembang, 13 Agustus 2018.

Tapi setiap baca buku saya sering ngantuk. paling lama 1 jam saya baca buku benar benar khusuk...” Tuter Agil Munawir⁵⁶

Kemudian mahasiswa membaca buku rata-rata 1-2 hari perminggu. alasannya ialah sibuk mengikuti kegiatan lain selain kegiatan dikampus. Seperti ada mahasiswa yang kuliah sambil mencari kerja. Ada juga mahasiswa yang sangat aktif mengikuti kegiatan organisasi. Jadi mahasiswa menunggu atau mencari waktu luang untuk membaca buku.

“..Saya kuliah sambil kerja, jadi saya akui saya sangat jarang baca buku. Paling saya baca buku hanya ketika ada ujian semester atau ada tugas makalah yang mesti dibuat sendiri atau tugas individu. selain itu saya jarang sekali baca buku dalam satu minggu. Saya merasa sering mengantuk saat baca buku. entah kenapa, mungkin saya kurang terbiasa (rutin) baca buku dalam sehari-hari...” Tuter Ari Suryadi⁵⁷

“...saya biasanya menyiapkan waktu khusus untuk baca buku biar konsentrasi saat baca. saya biasanya nunggu waktu luang barulah saya baca buku ... ,” Tuter Sura Bardana⁵⁸

3.3.3 Jumlah dan Jenis Koleksi Buku yang Dimiliki

Dari data tentang jumlah koleksi buku pada tabel 3.10 dan tabel 3.11 yang telah disajikan sebelumnya, diketahui jumlah dan jenis bahan bacaan yang dimiliki oleh mahasiswa ialah cenderung jenis buku agama dan rata-rata memiliki jumlah koleksi buku berjumlah “1-50 buku”.

Dari wawancara dengan salah satu responden diketahui bahwa buku-buku yang dimiliki cenderung buku-buku keagamaan dan buku-buku materi wajib kuliah.

“...Saya punya buku sekitar 40-50 bukulah dirumah. Bukunya Cuma buku-buku kuliah materi wajib perkuliahan. karena itu buku wajib

⁵⁶ Wawancara pribadi dengan Agil Munawir, Palembang, 13 Agustus 2018.

⁵⁷ Wawancara pribadi dengan Ari Suryadi, Palembang, 13 Agustus 2018.

⁵⁸ Wawancara pribadi dengan Sura Bardana, Palembang, 13 Agustus 2018.

program studi ya saya harus beli. sebagai buku pegangan wajiblah...”
Tutur Fera Wati⁵⁹

Mahasiswa cenderung membeli buku yang mereka butuhkan saja. Buku-buku yang dibelipun buku buku wajib perkuliahan.

Dari jabaran-jabaran diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang belum menjadikan membaca sebagai gaya hidup mereka. Hal ini juga dapat dilihat dari bagaimana mereka memanfaatkan waktu senggang perkuliahan mereka. Berdasarkan pengumpulan angket yang telah disebar bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang lebih cenderung memanfaatkan waktu senggangnya dengan santai ditaman atau duduk dibangku koridor kelas. Hanya sebagian dari mereka yang mengunjungi perpustakaan kampus dikala waktu senggang perkuliahan. Seperti data pada tabel 3.12

Dari penyajian data serta interpretasinya diatas maka dapat diketahui karakteristik mahasiswa UIN Fatah Palembang dalam aktivitas membaca. Terutama mahasiswa yang aktif mengunjungi perpustakaan saat di kampus. Maka dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Cara mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memanfaatkan waktu luang perkuliahan yaitu dengan berbagai macam kegiatan. Namun, secara garis besar mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang memanfaatkan waktu luang perkuliahan dengan membaca atau mengunjungi perpustakaan, dan nongkrong ditaman atau di koridor kelas.

⁵⁹ Wawancara pribadi dengan Ferawati, Palembang, 13 Agustus 2018.

2. Mahasiswa yang mengunjungi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang cenderung menggunakan fasilitas perpustakaan daripada koleksi buku perpustakaan. Fasilitas yang sering digunakan seperti layanan internet dan komputer corner.
3. Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan cenderung menyukai jenis koleksi buku materi perkuliahan, buku agama, dan buku pendidikan.
4. Mahasiswa yang mengunjungi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang di dominasi oleh mahasiswa tahun terakhir perkuliahan.
5. Membaca belum menjadi gaya hidup mahasiswa dalam sehari-hari. Mahasiswa uin raden Fatah Palembang melakukan aktifitas membaca masih dikernakan kebutuhan perkuliahan. Selain itu intensitas membaca yang dilakukan mahasiswa UIN Raden Fatah masih cukup rendah yaitu 1-2 jam perhari dan 1-2 hari perminggu.

3.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Selanjutnya menghitung total keseluruhan skala sikap angket gaya hidup yang telah disajikan. Hal ini agar mengetahui ringkasan data tanggapan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan setiap indikator-indikator gaya hidup. Untuk selanjutnya dapat diinterpretasi berdasarkan data yang ada.

Rekapitulasi hasil penelitian mengenai membaca sebagai gaya hidup “mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)” dengan menggunakan rata-rata hasil skor yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.29
Rekapitulasi Skala Sikap
Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup (Indikator Minat)

No	Pertanyaan	Skor	Nilai Skala
1	Menyukai Aktivitas membaca	2,88	Positif
2	Membaca karena kebutuhan perkuliahan	2,63	Positif
3	Membeli buku yang disuka	2,18	Negatif
4	Tertarik membaca/ membeli buku yang sedang populer	2,48	Negatif
5	Merasa Senang Setelah Membaca/Mendapatkan Buku yang Sedang Populer	2,74	Positif
6	Membaca Dari Buku Saja dan Tidak Dengan Bahan Bacaan Lainnya	1,35	Negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data

TABEL 3.30
Rekapitulasi Skala Sikap
Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup (Indikator Aktivitas)

No	Pertanyaan	Skor	Nilai Skala
1	Membaca/Meminjam Buku di Perpustakaan	2,63	Positif
2	Pergi ke toko buku	2,19	Negatif
3	Membawa buku ketika sedang libur atau bepergian	1,73	Negatif
4	Membaca buku sebelum tidur	1,97	Negatif
5	Membaca buku hanya ketika ada tugas perkuliahan	2,57	Positif
6	Membaca buku di waktu luang	2,09	Negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data

TABEL 3.31
Rekapitulasi Skala Sikap
Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup
(Indikator Opini/Pendapat)

No	Pertanyaan	Skor	Nilai Skala
1	Membaca buku adalah aktivitas yang membosankan	3,20	Negatif
2	Membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat	3,26	Sangat Positif
3	Membaca buku mempengaruhi nilai dan aktivitas perkuliahan	3,15	Positif
4	Membaca buku mempengaruhi kesuksesan seseorang	2,99	Positif
5	Membaca buku adalah gaya hidup orang-orang sukses	2,81	Positif

Sumber: Hasil Pengolahan Data

TABEL 3.32
Hasil Rata-Rata Skala Sikap
Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
Terhadap Membaca Sebagai Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Rata-rata Skor	Skala Interval	Nilai Skala
1	Indikator minat	2,38	1,76 – 2,50	Negatif
2	Indikator aktivitas	2,20	1,76 – 2,50	Negatif
3	Indikator opini / pendapat	3,08	2,51 – 3,25	Positif

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Data Tabel 3.32 tentang hasil rata-rata penghitungan angket membaca sebagai gaya hidup dengan skala likert. Dilihat dari data tersebut diketahui bahwa aktivitas membaca belum menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pada indikator opini/pendapat, bahwa opini mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengenai aktivitas membaca adalah positif atau baik. Namun pada indikator minat dan aktivitas, diketahui bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang belum minat terhadap membaca. Selain itu juga aktivitas membaca yang dilakukan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih negatif atau rendah. Seperti dapat kita lihat pada indikator aktivitas.

Lebih lanjut, membaca sebagai gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang hanya sebagai pemenuhan kebutuhan perkuliahan. Mahasiswa yang mengunjungi UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang mempunyai berbagai alasan lain selain untuk membaca buku. Mahasiswa yang aktif mengunjungi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang lebih cenderung

memanfaatkan fasilitas pendukung perpustakaan seperti layanan internet, komputer corner dan sarana lainnya yang bukan koleksi.

Kemudian, jenis koleksi buku yang cenderung diminati oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ialah buku-buku bidang studi perkuliahan, buku keagamaan, buku fiksi(novel dan cerpen), dan pendidikan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan di waktu senggang perkuliahan sangat beragam. Namun secara keseluruhan, kegiatan mereka di waktu senggang perkuliahan yaitu mengunjungi perpustakaan, dan nongkrong di taman atau koridor kelas. Seperti pada Tabel 3.12 yang telah disajikan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan mengenai “Membaca sebagai gaya hidup (Studi Deskriptif kuantitatif pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas membaca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih rendah, yaitu membaca buku 1-2 jam perhari dan 1-2 hari perminggu.
2. Tingkat minat baca mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yakni masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari Deskripsi aktivitas minat dan intensitas membaca; dan skala sikap gaya hidup pada indikator minat, yakni sebagai berikut:
 - a. Bahan bacaan yang sering dibaca adalah berita & tulisan online di internet sebesar 43,87 %, buku perkuliahan sebesar 38,78 %, buku novel dan cerpen 12, 25 %, dan majalah, tabloid, dan surat kabar sebesar 5,10 %, dari total responden.
 - b. Cara mahasiswa mendapatkan bahan bacaan yaitu dari searching internet sebesar 47,95 %, berkunjung ke perpustakaan kampus sebesar 30,61 %, beli dari toko (buku,majalah,dan surat kabar) sebesar 14,29 %, dan perpustakaan umum sebesar 7,14 %.

- c. Rata-rata jumlah koleksi buku yang dimiliki mahasiswa sebanyak 1-50 buku sebesar 80,61 % , 50-100 buku sebanyak 16,33 % dan lebih dari 100 buku sebanyak 3,06 % dari total responden.
 - d. Rata-rata responden memiliki koleksi buku agama dan buku wajib perkuliahan sesuai dengan prodi masing masing. Sedangkan koleksi buku umum selain program studi seperti buku kesehatan, buku biografi, dan buku pengetahuan umum lainnya sedikit dimiliki responden.
 - e. Kemudian kegiatan mahasiswa saat waktu senggang perkuliahan sangat beragam. Seperti nongkrong di taman/koridor kelas sebanyak 31,64 %, makan-makan di kantin sebanyak 6,12 %, baca buku atau pergi ke perpustakaan sebanyak 33,68 %, ikut kegiatan organisasi sebesar 13,28 %, pulang ke rumah/kost sebesar 13,28 %, dan kegiatan lainnya sebesar 2,04 %.
 - f. Skala sikap pada indikator minat dengan skor rata-rata sebesar 2,38 atau negatif atau rendah.
3. Aktivitas membaca belum menjadi gaya hidup mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dilihat dari indikator opini/pendapat, mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengenai aktivitas membaca adalah positif atau baik yakni rata-rata skor sebesar 3,08. Namun pada dan indikator minat, diketahui bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang belum minat terhadap aktivitas membaca yakni dengan rata-rata skor sebesar 2,38 atau negatif. Selain itu juga pada indikator aktivitas membaca yang

dilakukan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang masih negatif atau rendah dengan rata-rata skor sebesar 2,20.

4.2 Saran

berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan minat dan aktivitas membaca dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menjadi gaya hidup yang baik pada diri mahasiswa.
2. Untuk UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk selalu memperbaiki manajemen perpustakaan. Menyediakan fasilitas dan koleksi-koleksi bahan pustaka yang menarik mahasiswa untuk membaca buku. terutama membaca buku di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya, disadari bahwa penelitian mengenai aktivitas membaca sebagai gaya hidup cukup kurang. Untuk itu masih perlu untuk mengkaji lebih dalam aspek gaya hidup pada kajian minat baca. Selain itu masih banyak aspek lain yang berkaitan, yang perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU:

- Alwisol. *Psikologi kepribadian (edisi revisi)*. Malang: UMM Press. 2006.
- ‘Aidh bin abdullah al-qarni. *La tahzan: jangan bersedih!*. Jakarta: Qisthi Press.2004.
- bungin, M.burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: kencana. 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Herlina. *Bibliotherapy : Mengatasi Anak dan Remaja Melalui Buku* . Bandung: Pustaka Cendekia Utama. 2013.
- idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.2009.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian (Skripsi,Tesis,Disertasi,dan Karya Ilmiah)*. Jakarta:Kencana. 2016.
- Kotler, Philip dan Kevein L. Keller. *Manajemen Pemasaran jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001
- Tampubolon, DP. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung:Angkasa.2015.
- Saleh, Abdul Rahman. *Pemetaan Minat Baca Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.2007.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LPS3ES. 1994.
- Sudjino, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2010.

- Sugihartati, Rahma. *Membaca, Gaya Hidup, dan Kapitalisme: Kajian Reading for Pleasure Dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- . Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2011.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran edisi ke-2*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. 2015.
- Uno, Hamzah B.. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: bumi aksara. 2011.

B. SKRIPSI:

- Hasanah, Umi Ma'rufah Uswatun. "Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda". *Skripsi* (Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret, 2014).
- Kafri, M.Astani Feri. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang". *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016).
- Nindyastari, Dimitri. "Gaya Hidup Remaja yang Melakukan Clubbing". *Skripsi* (Univeritas Gunadarma, 2008).
- Rahman, Abdur. "Minat Baca Dikalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Palembang". *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2013).
- Romadoni, Nur Intan. "Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang". *Skripsi* (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

C. WEBSITE:

Central Connecticut State University. “*World’s Most Literate Nations*”. 2016. diakses dari <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data> pada tanggal 11 maret 2018

Sumitra, Dian Petra. “*Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang*”. STKIP PGRI Sumatera Barat Tahun 2014. diakses dari <https://goo.gl/XmoNzf> pada tanggal 9 Maret 2018.

Sapril. “*Budaya Membaca Masyarakat Kampus*”. Jurnal Iqra UIN Sumatera Utara Vol 4 No 1. 2010. h 66-69. diakses dari <https://goo.gl/e3Nxe9> / 3 februari 2018.

Siswati. “*Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip Semester 1)*”. Jurnal Psikologi UNDIP.2010. diakses dari <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=22046> pada tanggal 10 maret 2018

susanti, Afriani. “*Penyebab Mahasiswa Malas Baca Buku*. Okezone. Diakses dari : <https://news.okezone.com/read/2015/11/17/65/1250777/penyebab-mahasiswa-malas-baca-buku>.”

Wibawanto, Alwan. “*Menumbuhkan Minat Baca dan Tulis Mahasiswa*”. Jurnal Pustakaloka STAIN Ponorogo vol 5, no 1. 2013. di akses dari www.moraref.or.id/record/view/54407/ pada 11 agustus 2018.

Lampiran I**BIODATA PENULIS**

Nama : Amir Syam Suriyadi bin Sumadi

NIM : 1554400002

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Beringin / 05 Oktober 1994

Alamat : Lingkungan Tanjung Beringin Baru RT/RW 02/07, Kel. Pasar Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan.

Agama : Islam

Pendidikan : -Sekolah Dasar (SD) Negeri 08 Tebing Tinggi (2001-2007)

-Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 01 Tebing Tinggi (2007-2010)

- Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tebing Tinggi (2010-2013)

-Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang (2013-2018)

Nama Ayah : Sumadi bin Kgs.Yahya (Alm)

Nama Ibu : Mahalia binti Muhammad Nawawi

Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara

Karya Tulis : Membaca Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang).

Lampiran II

ANGKET PENELITIAN

ASSALAMUAAIKUM WR.WB

Responden yang terhormat, saya adalah mahasiswa semester akhir di fakultas adab dan humaniora jurusan ilmu perpustakaan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “*Membaca Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)*”. Maka, pada kesempatan ini saya memohon kerjasama dari saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi angket ini.

PETUNJUK PENGISIAN:

- isilah biodata responden yang sesuai dengan profil anda
- pilihlah salah satu jawaban pada setiap butir pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) atau tanda lingkaran (O) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan.
- hasil pengisian angket semata-mata digunakan untuk kegiatan penelitian. hasil lembar jawaban per individu akan dirahasiakan.
- jika anda ingin mengubah jawaban yang telah anda silang atau lingkari, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut. Lalu pilihlah jawaban lain yang anda inginkan.
- jawablah dengan keadaan atau kondisi yang sebenar-benarnya.
- terimakasih atas kesediaan pengisian angket ini dengan tulus dan jujur.

BIODATA dan DESKRIPSI RESPONDEN

1. NIM / Fakultas / Jurusan :
2. Jenis Kelamin :
3. Frekuensi anda membaca perhari?
 - a. > 4 jam
 - b. 2-4 jam
 - c. 1-2 jam
 - d. < 1 jam
4. Dari mana anda mendapatkan bahan bacaan
 - a. perpustakaan umum
 - b. beli dari toko (buku/majalah/surat kabar)
 - c. perpustakaan kampus
 - d. searching internet
5. apa yang sering anda baca?
 - a. buku perkuliahan
 - b. buku novel dan cerryen (buku fiksi)
 - c. majalah, tabloid, dan surat kabar
 - d. Berita dan tulisan online di internet
6. Frekuensi anda membaca buku perminggu?

- a. setiap hari
 - b. 3-4 hari/seminggu
 - c. 1-2 hari/seminggu
 - d. jarang membaca buku
7. apa yang sering anda lakukan di waktu senggang perkuliahan saat dikampus?
- a. nongkrong di taman/koridor kelas
 - b. makan-makan dikantin
 - c. baca buku atau pergi ke perpustakaan kampus
 - d. ikut kegiatan organisasi
 - e. pulang ke rumah/kost
 - f. lainnya :.....
8. perkiraan jumlah koleksi buku yang anda miliki dirumah/kost?
- a. tidak punya
 - b. 1-50 buku
 - c. 50-100 buku
 - d. lebih dari 100 buku
9. jenis koleksi buku dan bahan bacaan apa yang anda miliki (**pilih lebih dari satu**)?
- a. novel dan cerpen
 - b. puisi dan syair
 - c. agama
 - d. sosial dan politik
 - e. kebudayaan
 - f. sejarah dan geografi
 - g. teknologi dan informasi
 - h. pendidikan
 - i. minat (motivasi, hobbi, kuliner dan fashion)
 - j. biografi dan autobiografi
 - k. Psikologi dan filsafat
 - l. bahasa
 - m. ekonomi dan keuangan
 - n. kesehatan
 - o. lainnya :.....
10. coba anda tuliskan semua judul buku yang anda baca dalam seminggu terakhir (**sebanyaknya yang anda ingat**)
- 1.
 - 2.
 - 3.

MINAT

1. Apakah anda menyukai aktifitas membaca?
 - a. sangat suka
 - b. suka
 - c. kurang suka
 - d. tidak suka
2. apakah anda membaca karena kebutuhan perkuliahan saja?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
3. apakah anda sering membeli buku yang anda sukai?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. ketika ada buku-buku populer yang sedang hangat diperbincangkan, saya sering tertarik untuk membaca bahkan membelinya.
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
5. Ketika sudah membaca/mendapatkan buku populer yang sedang hangat diperbincangkan saya sangat merasa senang?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
6. apakah anda hanya membaca dari buku saja, tidak dengan jenis bahan bacaan lainnya?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

AKTIVITAS

1. apakah anda sering membaca/meminjam buku diperpustakaan?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. apakah anda sering pergi ke toko buku?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
3. apakah anda sering membawa buku ketika sedang libur atau bepergian?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. apakah anda sering membaca buku sebelum tidur?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. apakah anda sering membaca buku hanya ketika ada tugas kuliah?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. apakah anda membaca buku ketika ada waktu luang?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

OPINI

1. apakah menurut anda, membaca buku adalah aktivitas yang membosankan?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju

- d. tidak setuju
2. apakah menurut anda, membaca buku adalah kegiatan yang bermanfaat?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 3. apakah banyak membaca mempengaruhi nilai dan aktifitas perkuliahan anda ?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 4. apakah menurut anda , banyak membaca terutama membaca buku akan mempengaruhi kesuksesan seseorang?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju
 5. apakah menurut anda, membaca buku adalah gaya hidup orang-orang sukses?
 - a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dalam mencari informasi/ bahan bacaan, mengapa anda lebih memilih searching internet ketimbang memilih alternatif lain, seperti membeli buku, atau menunjungi perpustakaan.?
2. apakah anda sering pergi ke perpustakaan untuk cari informasi-informasi seperti materi kuliah.?
3. berapa lama kira-kira durasi anda membaca buku dalam sehari.? kalau permingunya berapa hari, apakah setiap hari membaca buku?
4. kira-kira berapa jumlah koleksi yang dimiliki dirumah/kost sekarang?
5. buku-buku apa saja yang dimiliki dirumah?